

DAFTAR ISI

BA	B I LATAR BELAKANG	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Landasan Hukum	6
1.3	Maksud dan Tujuan	9
1.4	Sistematika Penulisan	. 10
BA	B II GAMBAR LAYANAN PERANGKAT DAERAH	13
2.1	Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru	13
2.2	Sumber Daya Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru	20
2.3	Kinerja Pelayanan Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan Kota Banjarbaru	
	B III PERMASALAHAN DAN ISU – ISU STRATEGIS RANGKAT DAERAH	40
3.1	Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Pemuda Olahraga,	
	Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru	. 41
3.2	Identifikasi Permasalahan	. 44
3.3	Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan Pariwisata Kota Banjarbaru	. 44
3.2	Telaahan Visi, Misi, dan Program Wali Kota dan Wakil Wali kota Banjarbaru	. 46
3.3	Telaahan Renstra Kementerian Republik Indonesia dan Renstra Provinsi	. 51
3.4	Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	. 61
3.5	Penentuan Isu – Isu Strategis	. 62
	B IV TUJUAN DAN SARAN. Tujuan	
4.2	Sasaran	. 66
BA	B V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	67
5.1	Strategi dan Arah Kebijakan	. 68

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	70
6.1 Rencana Program	71
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	74
7.1 Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru untuk taha 2026 dapat dijelaskan sebagai berikut:	
BAB VIII PENUTUP	78

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan daerah pada hakekatnya merupakan upaya sistematis dan terencana oleh masing-masing stakeholder daerah untuk mengubah keadaan menjadi lebih baik dengan memanfaatkan berbagai potensi sumber daya yang tersedia secara optimal, efisien, efektif dan akuntabel, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat secara berkelanjutan. Untuk tujuan tersebut, maka diperlukan instrumen perencanaan pembangunan daerah yang berisi upaya sistematis yang dilengkapi dengan langkah-langkah strategis, taktis dan praktis serta penetapan tahapan-tahapan serta prioritas yang bertolak dari sejarah, karakter sumber daya yang dimiliki dan tantangan yang sedang dihadapi, baik dalam jangka panjang, menengah dan tahunan.

Salah satu tujuan dari otonomi daerah adalah untuk memposisikan Pemerintah Daerah sebagai unit pemerintahan di tingkat lokal yang berfungsi menyediakan pelayanan kepada masyarakat secara efektif dan ekonomis, atau dengan kata lain untuk mendekatkan pemerintah sebagai penyedia layanan dan masyarakat sebagai penerima layanan. Dengan adanya urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah, maka pemerintah daerah harus menyikapi hal tersebut dengan sungguh-sungguh agar penyediaan layanan yang diberikan kepada masyarakat dapat diberikan secara optimal sesuai dengan tujuan dilaksanakannya otonomi daerah. Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru merupakan perangkat daerah yang mempunyai fungsi untuk Perumusan kebijakan teknis, Pelaksanaan kebijakan teknis, Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan teknis, Pelaksanaan administrasi, serta Pelaksanaan fungsi lain yang di erikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya di Bidang Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata. Oleh karena itu, Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru harus berperan aktif dalam mengambil inisiatif dalam koordinasi pelayanan sesuai dengan tugas fungsinya berdasarkan prinsip tata kepemerintahan yang baik (good governance).

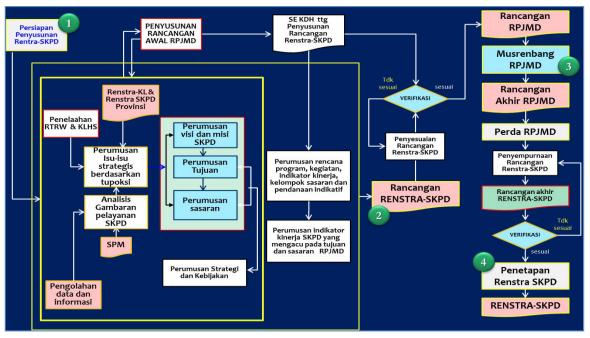
Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan kepada pemerintah daerah Provinsi, Kabupaten/Kota dalam menyelenggarakan pemerintahannya diwajibkan untuk menyusun sejumlah dokumen perencanaan pembangunan daerah. Dokumen perencanaan pembangunan daerah tersebut meliputi; (1) Dokumen Rencana Pembangunan Daerah yang terdiri dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) yang merupakan dokumen perencanaan untuk periode 20 tahun; Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk periode 5 tahun, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) untuk periode 1 tahun. Sementara itu, dokumen rencana perangkat daerah terdiri dari Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah (Renstra-OPD) yang merupakan dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah untuk periode 5 tahun, dan Rencana Kerja (Renja-PD) yang merupakan dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah untuk periode 1 tahun.

Pemerintah Kota Banjarbaru telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2021-2026 yang tujuan akhirnya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) merupakan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, dan program Walikota dan Wakil Walikota yang dituangkan ke dalam strategi, arah kebijakan, dan program pembangunan daerah. Menindaklanjuti ditetapkannya RPJMD Kota Banjarbaru 2021-2026, selanjutnya setiap perangkat daerah di Kota Banjarbaru diwajibkan membuat perencanaan strategis untuk mendukung pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih.

Rencana strategis perangkat daerah merupakan produk perencanaan pembangunan daerah yang menjadi acuan bagi dinas, badan atau unit kerja pemerintah dan pelaksanaan tugas pelayanan publik dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perencanaan strategis adalah pendekatan dan cara untuk mencapai tujuan; mengarahkan pengambilan keputusan serta tindakan di berbagai peringkat organisasi; sifatnya garis besar, *medium to long range*, menghubungkan sumber daya dan dana dengan tujuan yang ingin dicapai.

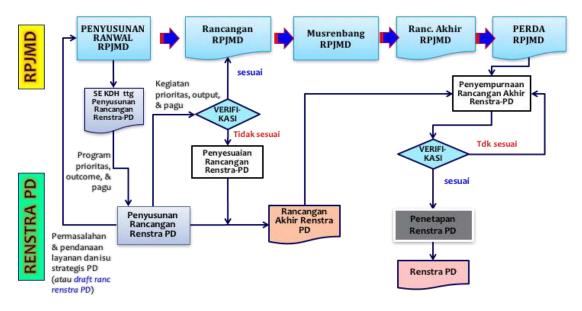
Perencanaan strategis perlu melibatkan para pemangku kepentingan untuk memastikan terdapatnya perspektif yang menyeluruh atas isu yang dihadapi; pemikiran dan analisis yang mendalam dan *comprehensive* dalam perumusan strategi; mereview mana strategi yang berhasil dan tidak; dan di antara strategi yang tersedia tidak saling bertentangan namun saling melengkapi. Perencanaan strategis menetapkan arah dan tujuan kemana pelayanan perangkat daerah akan dikembangkan; apa yang hendak dicapai pada masa lima tahun mendatang; bagaimana mencapainya, dan langkahlangkah strategis apa yang perlu dilakukan agar tujuan tercapai.

Seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, penyusunan rencana strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru dilakukan secara bersamaan dengan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Banjarbaru 2021-2026. Mendasarkan Permendagri tersebut, penyusunan dokumen Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu, persiapan, penyusunan rancangan awal, penyusunan rancangan, pelaksanaan forum perangkat daerah/lintas perangkat daerah, perumusan rancangan akhir, dan penetapan. Pelaksanaan kegiatan penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru dikendalikan dan dievaluasi untuk memenuhi kesesuaian penyusunan dokumen oleh Kepala Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru selaku kepala perangkat daerah, dimana penetapan rancangan akhir penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru didasarkan pada rekomendasi dan verifikasi yang dilakukan oleh Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Banjarbaru. Model Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 ditampilkan pada Gambar 1.1.



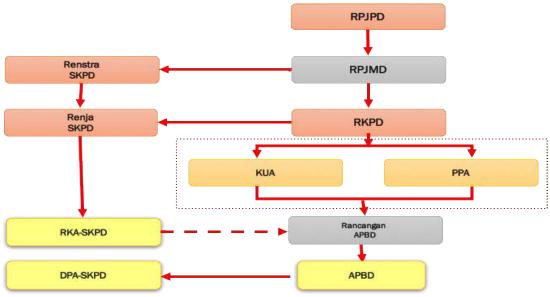
Gambar 1.1 Proses Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 Kemendagri, 2010

Dokumen Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 disusun untuk mendukung pencapaian RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 yang diimplementasikan melalui pelaksanaan program pembangunan daerah yang berisi program-program prioritas terpilih untuk mewujudkan visi dan misi walikota dan wakil walikota terpilih. Dokumen Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026. Rencana Strategis perangkat daerah merupakan penjabaran teknis RPJMD yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional yang disusun oleh setiap perangkat daerah di bawah koordinasi Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Banjarbaru.



Gambar 1.2 Alur Keterhubungan Dokumen RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 Kemendagri, 2017

Rencana Strategis perangkat daerah kemudian dijabarkan menjadi program tahunan dalam Rencana Kerja (Renja) perangkat daerah dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) perangkat daerah yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan dilengkapi dengan kebutuhan pendanaan dan sumber dana. Sebagai bagian dokumen perencanaan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintah daerah, maka dokumen Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 menjadi pedoman dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru dalam kurun waktu tersebut. Renja yang berpedoman pada Rencana Strategis bertujuan untuk menjamin kesesuaian antara program, kegiatan, lokasi kegiatan, kelompok sasaran, serta prakiraan maju yang disusun dalam rancangan awal Renja dengan Rencana Strategis.



Gambar 1.3 Alur Keterhubungan Dokumen Rencana Strategis dan Rencana Kerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 Kemendagri, 2017

1.2 Landasan Hukum

Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan, dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4410);
- 5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan

- Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- 7. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2026 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- 8. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
- 9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
- 10. Undang-undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7);
- 11. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
- 12. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
- 13. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
- 14. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
- 15. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- 16. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
- 17. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
- 18. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
- 19. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016 tentang Kajian Lingkungan Hidup Strategis (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 228, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5941);
- 20. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
- 21. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
- 22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
- 23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- 24. Peraturan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan

Selatan Tahun 2016-2021;

- 25. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Banjarbaru Tahun 2014-2034;
- 26. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 11 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Banjarbaru Tahun 2005-2025.
- 27. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah
- 28. Peraturan Daerah Kota Banjarnaru Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Banjarbaru
- 29. Peraturan Wali Kota Banjarbaru Nomor 61 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Penyusunan dokumen Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 secara umum dimaksudkan untuk menyediakan dokumen perencanaan 5 (lima) tahunan tentang penyusunan, koordinasi, pembinaan, pengendalian, evaluasi, dan penyelenggaraan kegiatan di bidang (nama urusan) di Kota Banjarbaru, yang menjadi acuan atau pedoman bagi semua pihak yang berkepentingan dan terkait guna mewujudkan visi pembangunan jangka menengah daerah Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, yaitu; **Banjarbaru Maju, Agamis, dan Sejahtera**.

2.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, adalah: Menjamin keterkaitan dan keselarasan antara visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah daerah Kota Banjarbaru dengan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru, sehingga akan bermanfaat bagi proses perencanaan, penganggaran,

pelaksanaan dan pertanggungjawaban, serta penilaian kinerja bagi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru.

- Menjamin keterkaitan dan keselarasan antara visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah daerah Kota Banjarbaru dengan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru, sehingga akan bermanfaat bagi proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pertanggungjawaban, serta penilaian kinerja bagi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata;
- 2. Sebagai landasan operasional secara resmi bagi seluruh bagian di lingkungan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata dalam menentukan prioritas program dan kegiatan tahunan yang akan diusulkan untuk dibiayai dari APBD Kota Banjarbaru, sehingga menjadi terarah pada pencapaian hasil sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan;
- 3. Merumuskan dan menetapkan tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan untuk jangka waktu lima tahun ke depan sebagai tugas dan fungsi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata;
- 4. Memantapkan perencanaan kegiatan pembangunan daerah agar kegiatan pembangunan dapat terlaksana secara efektif, efisien serta memudahkan pelaksanaan pengendalian dan evaluasi program pembangunan.

1.4 Sistematika Penulisan

Mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, maka sistematika penulisan Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan mengenai proses disusunnya Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, kemudian landasan hukum dalam penyusunan, maksud dan tujuan penyusunan, dan sistematika penulisan yang mendeskripsikan secara singkat isi dokumen rencana strategis.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Bagian ini menggambarkan mengenai tugas, fungsi dan struktur organisasi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayan dan Pariwisata Kota Banjarbaru. Selain itu, bagian ini juga akan menjelaskan mengenai sumber daya Dinas Pemuda Olahraga Kebudayan dan Pariwisata Kota Banjarbaru baik dari sisi sumberdaya manusia maupun sarana prasarana kerja yang mendukung pelayanan, kinerja pelayanan, dan tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayan dan Pariwisata Kota Banjarbaru.

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Bagian ini mendeskripsikan tentang permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Pemuda Olahraga Kebudayan dan Pariwisata Kota Banjarbaru berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan, kemudian telaahan visi, misi, dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih, telaahan Renstra K/L, dan penentuan isu strategis yang mengemuka dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayan dan Pariwisata Kota Banjarbaru.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Bagian ini mengemukakan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pemuda Olahraga Kebudayan dan Pariwisata Kota Banjarbaru yang berpedoman pada RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026.

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Bagian ini mengemukakan strategi dan arah kebijakan jangka menengah Dinas Pemuda Olahraga Kebudayan dan Pariwisata Kota Banjarbaru yang berpedoman pada RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Bagian ini mengemukakan rencana program dan kegiatan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayan dan Pariwisata Kota Banjarbaru beserta indikator kinerja, kelompok sasaran serta pendanaan indikatif.

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Bagian ini mengemukakan indikator kinerja yang akan dicapai oleh Dinas Pemuda Olahraga Kebudayan dan Pariwisata Kota Banjarbaru terkait dengan visi dan misi pembangunan jangka menengah daerah yang tertuang dalam RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026.

BAB VIII PENUTUP

GAMBAR PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

- 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru
 - 2.1.1 Tugas dan Fungsi

Tugas pokok Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru adalah membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan dalam Bidang Pemuda Olahraga, Bidang Pariwisata dan Bidang Kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kota Banjarbaru. Di dalam pelaksanaan tugas pokok tersebut, Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru menjalankan fungsi sebagai berikut:

- Perumusan kebijakan teknis dalam bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
- 2. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
- 3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan teknis di bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
- 4. Pelaksanaan administrasi di bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
- 5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Uraian tugas dan fungsi masing-masing unit kerja di Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas/Badan

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok memimpin Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata dalam menetapkan kebijakan teknis, pembinaan, koordinasi dan fasilitasi bidang pemuda olahraga, bidang budaya dan pariwisata serta pengendalian kesekretariatan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk meningkatkan pembangunan sub sektor bidang pemuda olahraga, bidang kebudayaan dan pariwisata. Di dalam pelaksanaan tugas pokok tersebut, Kepala Dinas menjalankan fungsi sebagai berikut:

- Penyusunan perencanaan bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
- b. Perumusan kebijakan teknis bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
- c. Pelaksanaan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
- d. Pembinaan, koordinasi, pengendalian dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
- e. Pelaksanaan kegiatan penatausahaan Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata;
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretariat

Tugas pokok Sekretariat adalah melaksanakan sebagian tugas Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata di bidang ketatausahaan, administrasi umum, keuangan, kepegawaian, penyusunan program dan pelaporan serta tata usaha perlengkapan. Di dalam pelaksanaan tugas pokok tersebut, Kepala Dinas menjalankan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan penyusunann program perencanaan;
- b. Penyelenggaraan pengelolaan administasi perkantoran, administasi keuangan dan administasi kepegawaian;
- Penyelenggaraan urusan umum dan perlengkapan, keprotokolan dan hubungan masyarakat;
- d. Penyelenggaraan ketatatalaksanaan, kearsipan dan perpustakaan
- e. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan unit kerja;

f. Pelaksanaan tugas lainya yang diberikan kepada Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Bidang pemuda

Tugas pokok Bidang Pemuda adalah melaksanakan sebagian tugas Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata, di bidang pembinaan pemuda dan remaja serta pengembangan Dalam melaksanakan tugas pokok, Bidang Pemuda dan mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis pengembangan pemuda, peningkatan peran serta kepemudaan, kewirausahaan pelaksanaan pembinaan dan koordinasi dalam pengembangan pemuda, peningkatan peran serta kepemudaan, kewirausahaan.
- b. Penyelenggaraan pengembangan pemuda, peningkatan peran serta kepemudaan, kewirausahaan.
- c. Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pengembangan pemuda, peningkatan peran serta kepemudaan, kewirausahaan.
- d. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Bidang Olahraga

Tugas pokok Bidang Olahraga adalah melaksanakan sebagian tugas DinasPemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata, dibidang pembinaan pemuda dan remaja serta pengembangan olahraga. Dalam melaksanakan tugas pokok, Bidang Olahraga, mempunyai fungsi:

- Perumusan kebijakan teknis pengembangan manajemen olahraga, pembinaan dan pemasyakatan olah raga dan pembangunan sarana dan prasarana olahraga.
- b. Pelaksanaan pembinaan dan koordinasi dalam pengembangan manajemen olahraga, pembinaan dan pemasyakatan olah raga dan pembangunan sarana dan prasarana olah olahraga.
- Penyelenggaraan pengembangan manajemen olahraga, pembinaan dan pemasyarakatan olahraga dan pembangunan sarana dan prasarana olahraga.

- d. Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pengembangan manajemen olahraga, pembinaan dan pemasyarakatan olah raga dan pembangunan sarana dan prasarana olahraga.
- e. Pelaksanaan tugas lainya yang diberikan kepada atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Bidang Kebudayaan

Tugas pokok Bidang Kebudayaan adalah melaksanakan kebijakan teknis pengembangan nilai budaya, pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya serta pengembangan kerja sama kebudayaan. Dalam melaksanakan tugas pokok, Bidang Kebudayaan mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis pengembangan nilai budaya, pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya serta pengembangan kerjasama kebudayaan.
- b. Pelaksanaan pembinaan, koordinasi dan fasilitasi dalam pegembangan nilai budaya, pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya serta pengembangan kerjasama kebudayaan.
- Penyelenggaraan pengembangan nilai budaya, pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya serta pengembangan kerjasama kebudayaan
- d. Pengendalian dan evaluasi pengembangan nilai budaya, pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya serta pengembangan kerjasama kebudayaan.
- e. Pelaksanaan tugas lainya yang diberikan kepada atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6. Bidang Pariwisata

Tugas Pokok Bidang Pariwisata adalah merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis promosi dan pemasaran pariwisata, pengembangan destinasi pariwisata dan pengembangan kemitraan pariwisata. Dalam melaksanakan tugas pokok, Bidang Pariwisata memiliki fungsi sebagai berikut:

- Perumusan kebijakan teknis promosi dan pemasaran pariwisata, pengembngan destinasi pariwisata dan pengembangan kemitraan pariwisata.
- b. Pelaksanaan pembinaan, koordinasi dan fasilitasi dalam promosi dan pemasaran pariwisata, pengembangan destinasi pariwisata dan pengembangan kemitraan pariwisata.
- Penyelenggaraan promosi dan pemasaran pariwisata, pengembangan destinasi pariwisata dan pengembangan kemitraan pariwisata.
- d. Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan promosi dan pemasaran pariwisata, pengembangan destinasi pariwisata dan pengembangan kemitraan pariwisata.
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.1.2 Struktur Organisasi

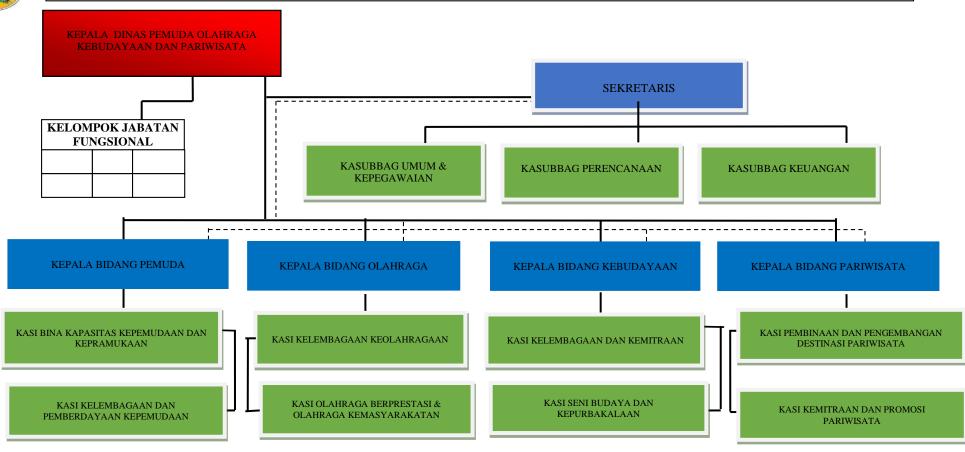
Susunan organisasi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru seperti yang tercantum Peraturan Walikota Banjarbaru Nomor 61 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru, meliputi:

- 1. Sekretariat, membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Sub Bagian Keuangan;
 - c. Sub Bagian Perencanaan;
- 2. Bidang Pemuda terdiri dari:
 - a. Seksi Bina Kapasitas Kepemudaan dan Kepramukaan;
 - b. Seksi Kelembagaan dan Pemberdayaan Kepemudaan.
- 3. Bidang Olahraga, terdiri dari:
 - a. Seksi Kelembagaan Keolahragaan;
 - b. Seksi Olahraga Berprestasi dan Olahraga Kemasyarakatan:
- 4. Bidang Kebudayaan, terdiri dari:
 - a. Seksi Kelembagaan dan Kemitraan;

- b. Seksi Budaya dan Kepurbakalaan
- 5. Bidang Pariwisata, terdiri dari:
 - a. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata;
 - b. Seksi Kemitraan dan promosi Pariwisata;
- 6. Kelompok Jabatan Fungsional.



BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS PEMUDA OLAHRAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA BANJARBARU



2.2 Sumber Daya Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru2.2.1 Kondisi Sumber daya Manusia

Sumberdaya manusia merupakan pilar utama yang menentukan perkembangan suatu organisasi. Dalam rangka meningkatkan kinerja suatu organisasi, maka pengelolaan sumber daya manusia harus memperhatikan berbagai aspek seperti aspek pengembangan dan pelatihan, pembelajaran, motivasi, dan lainnya. Dengan pengelolaan sumberdaya manusia secara optimal, hal tersebut akan memberikan keunggulan bagi suatu organisasi. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru didukung oleh 30 pegawai negeri sipil yang terdiri dari 16 pegawai laki-laki dan 14 orang pegawai perempuan. Jika dilihat berdasarkan golongan, jumlah pegawai golongan I sebanyak 0 orang, golongan II sebanyak 4 orang, golongan III sebanyak 16 orang, dan golongan IV sebanyak 10 orang. Sementara itu, dari sisi latar belakang pendidikan, jumlah pegawai yang memiliki pendidikan SMA sebanyak 5 orang, pendidikan S1 sebanyak 13 orang, pendidikan S2 sebanyak 12 orang. Rincian mengenai sumber daya manusia yang ada di Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru adalah sebagai berikut:

NO	NAMA / NIP	JABATAN	PDDK	PANGKAT / GOL RUANG	KET
1	HIDAYATURAHMAN, S.Sos,M.Si NIP.19700815 199003 1 002	Kepala Dinas	S2	Pembina Utama Muda / (IV/c)	
2	KUSNADI, S. Sos, M.AP NIP. 19720205 199203 1 011	Sekretaris	S2	Pembina Tk.I / (IV/b)	
3	SELAMAT RIADI, M.Pd NIP. 19660605 198902 1 005	Kabid Pemuda	S2	Pembina / (IV/a)	
4	SUTAMI, SP, MP NIP. 19680830 199703 1 006	Plt. Kabid Olahraga	S2	Pembina / (IV/a)	Plt. 1 Juli 2020
5	H. SAYID ABDULLAH NIP.19651122 198602 2 003	Kabid Kebudayaan	S2	Pembina / (IV/a)	
6	DHIAH TRI WIDHININGSIH, S.STP,MM NIP.19790411 199711 2 001	Kabid Pariwisata	S2	Pembina (IV/a)	

7	DEWI KUSRINAH NIP.19650812 198703 2 013	Kasubbag Umum & Kepegawaian	SLTA	Penata / (III/c)
8	ASNAWATI, SE NIP.19690210 199203 2 012	Kasubbag Perencanaan	S1	Penata Tk. I / (III/d)
9	ARIFAH RAHIEM, SE NIP.19740409 200701 2 008	Kasubbag Keuangan	S1	Penata / (III/c)
10	YULIADI, SKM, MM NIP.19690704 199202 1 002	Kasi Bina Kapasitas Kepemd. & Kepra	S2	Penata / (III/c)
11	MANSYAH, MM NIP.19640302 198903 1 016	Kasi Kelemb. & Pemberdayaan Kepemudaan	S2	Pembina / (IV/a)
12	BAHRANI, S.Sos, MM NIP.19720426 200604 1 008	Kasi Olahraga Prestasi & Kemasyarakatan	S2	Pembina (IV/a)
13	SUTAMI, SP.MP NIP.19680830 199703 1 006	Kasi Kelembagaan Keolahragaan	S2	Pembina / (IV/a)
14	HERLIASYAH, S.Sos, MM NIP.19640801 198603 1 013	Kasi Seni Budaya dan Kepurbakalaan	S2	Pembina / (IV/a)
15	NURUL FAUZI, S.Sos, M.AP NIP. 19770726 2007 1 007	Kasi Kelmbagaan dan Kemitraan	S2	Penata TK.I (III/d)
16	NADIA SALEHA, SP, MM NIP. 19700512 200701 2 029	Kasi Kemitraan & Promosi Pariwisata	S2	Penata TK.I (III/d)
17	WIDA DEWAYANA, SE NIP.19730211 200212 1 002	Kasi Pemb. Pengemb. Destinasi Pariwisata	S1	Penata TK.I (III/d)
18	RIDIYA TAMA NIP.19800913 200701 2 007	Pelaksana Pengelola Sarana Prasarana	SLTA	Pengantur (II/c)
19	RUSMADI NIP. 19750303 20101 1 001	Pelaksana Pengadministrasi Sarana Prasarana	SLTA	Pengatur / (II/c)
20	MULYADI RAHMAN. S.Sos NIP. 19770627 200604 1 018	Analisis Objek Wisata	S1	Penata Muda Tk.1 (III/b)
21	SITI SALHAH, SE NIP.19750506 200701 2 021	Pelaksana Bendahara Pengeluaran	S1	Penata Md. Tk.I/(III/b)
22	RATNA, SE NIP.19800420 201001 2 005	Pelaksana_Verifikator Keuangan	S1	Penata (III/c)
23	VERA SARTIKA, S.Kom NIP.19840711 201001 2 011	Pelaksana_Penata Lap. Keu. (Bend. Penerima)	S1	Penata Muda / (III/a)
24	YULLI MISGIA UTAMI NIP.19810709 201212 2 002	Pelaksana Pengelola Gaji (Bend. Gaji)	SLTA	Pengatur Tk.I / (II/d)
25	ARIE KURNIAWATI, SE NIP.19860123 201001 2014	Pelaksana Analis Kepemudaan	S1	Penata Muda / (III/a)
26	AKHMAD RIFAIN NIP.19650528 199703 1 006	Pelaksana Pengelola Sarana Olahraga	SLTA	Peng. Muda Tk. I / (II/b)
27	SYAHRIAH, S.AP NIP.19730608 200701 2 014	Pelaksana_Analis Informasi Kebudayaan	S1	Penata Muda (III/a)
28	AKHMAD YANI, S.AP NIP.19760519 200801 1 015	Pelaksana Analisis Kesenian dan Budaya	S1	Penata Muda (III/a)
29	SURIANTO, SE NIP.19790320 200701 1 006	Analisis Perencanaan	S1	Penata Muda / (III/c)
30	ADE IHSAN PERMADI, S.Hut NIP.19711101 200604 1 012	Pelak. Pengawas Kepariwisataan	S1	Pengatur TK.I (II/d)
_				

Kondisi Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru dapat dikatakan relative memadai. Dalam rangka menunjang peningkatan kinerja, Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru didukung sarana dan prasarana sebagai berikut:

			Kondisi Barang			
No.	Kelompok Barang	Jumlah	Baik	Rusak	Rusak	Tahun
				Ringan	Berat	Pengadaan
I.	Tanah					
1	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1252	1	-	-	2016
		m ²				
2	Tanah Bangunan OlahRaga	8674	$\sqrt{}$	-	-	2015
		m ²	,			2017
3	Tanah Untuk Monumen	239.61	$\sqrt{}$	-	-	2015
II.	Danalatan dan Masin	m ²				
11.	Peralatan dan Mesin Staion Wagon-Toyota / Avanza	1	V	l _	_	2009
2	Staion Wagon-Toyota Rush / 1.5 G M/T	1	√ √	-	-	2009
3		1		-	-	2015
4	Staion Wagon-Toyota / G M/T Kereta Wisata-Chan Pa / 00	1	√	-	- √	
				-	V	2004
5	Sepeda Motor-Suzuki / Roda Dua	1		√ √	-	2006 2008
7	Sepeda Motor-Kawasaki / Roda Dua	1	.1	V	-	2008
	Sepeda Motor-Kawasaki / Roda Dua		√ √	-	-	
8	Sepeda Motor-Suzuki Shogun / Roda Dua	1	V	-	-	2010
9	Sepeda Motor-Suzuki Titan / Roda Dua	1	√	_	_	2011
10	Sepeda Motor-Honda Revo / Roda Dua	1		_	_	2012
11	Sepeda Motor-Honda / Revo	1		_	_	2012
12	Sepeda Motor-Honda / Nf11b2d1	1	√ √	_	_	2012
13	Sepeda Motor-Honda Supra / Roda Dua	1	√ √	_	_	2012
14	Sepeda Motor-Honda / Supra X	1	√ √	_	_	2013
15	Sepeda Motor-Honda Supra / Nf125	1	√ √	-	_	2013
16	Sepeda Motor-Honda / Supra	1			-	2014
17	Sepeda Motor-Vario 125 / Cbs Iss Vin	2	<u>-</u> √	_		2014
18	Kendaraan Bermotor Roda Tiga-App	1	√ √	-		2020
10	Ktm / Gajah	1	V	_	_	2019
19	Digital Multimeter-Bosch Dle-70	1	√	_	_	2014
20	Global Positioning System (Gps)-	1	1	_	_	2014
	Germin L-355 / Besi		•			
21	Air Conditioning Unit-LG / T-10 EMV /	2	√	_	-	2018
	1 PK					
22	Timbangan-DIGI DS 425	1	V	-	-	2014
23	Penyemprot Mesin (Power Spayer)	1	V	-	-	2016
24	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	2	V	-	-	2019
25	Rak-rak Penyimpanan	1	V	-	-	2010
26	Lemari Penyimpanan-Brader	2	V	-	-	2015

		Kondisi Barang			ang	T. 1
No.	Kelompok Barang	Jumlah	Baik	Rusak	Rusak	Tahun Pengadaan
				Ringan	Berat	rengadaan
27	Lemari Penyimpanan-Lokal / Lemari Loker	2	1	-	-	2020
28	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)-	1	V	-	-	2013
	Olympia Sm 18 / 18 Inc					
29	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)-	1	$\sqrt{}$	-	-	2014
20	Olympia / Besi	1	,			2010
30	Mesin Ketik Manual Longewagen (18)- Olimpia / Sm 18	1		_	_	2018
31	Mesin Absen (Time Recorder)-Solution	1	V	_	_	2018
	/ X601	-	,			2010
32	Lemari Besi-Brother	1	V	-	-	2009
33	Lemari Besi-Vip / Besi	1	V	-	-	2014
34	Lemari Besi-Vip / Besi	1	V	-	-	2015
35	Lemari Besi-Brother 2 P	1	V	-	-	2016
36	Rak Kayu	1	V	-	-	2009
37	Filling Besi/Metal-Brother / Besi	1	V	-	-	2014
38	Filling Besi/Metal-Brother / B-014	1	V	-	-	2019
39	Filling Besi/Metal-Filling Cabinet 4 Laci	4	V	-	-	2020
40	Brand Kas-Cobra	1		√	-	2010
41	Rotary Filling-Brother	1	√	-	-	2009
42	Rotary Filling-Brother	1	V	-	-	2013
43	Lemari Kaca	1	-	-	-	2010
44	Lemari Kaca-Lokal / Arema Aluminium	1	-	-	-	2016
45	Lemari Kaca-Etalase	1		-	-	2019
46	Lemari Makan	1	V	-	-	2008
47	Lemari Kayu-Kayu / Kayu	1	V	-	-	2014
48	Lemari Kayu-Active / Lemari Arsip	1	V	-	-	2016
49	Lemari kayu	2		-	-	2019
50	Papan Visuil-Papan Informasi UU Cagar	3	$\sqrt{}$	-	-	2019
	Budaya		,			2010
51	Papan Visuil-Back Drop	2	√ /	-	-	2019
52	Papan Visuil-Baliho	1	√ /	-	-	2019
53	Papan Visuil-Neon Box	1	√ /	-	-	2019
54	Papan Visuil-Banner Teks/Scroll Banner / Banner Teks/Scroll Banner	1		_	-	2020
55	Perkakas Kantor-Kotak Saran	1	V	_	-	2016
56	Papan Nama Instansi-Plang-(Kampung	1	1	-	-	2017
	Iwak Mentaos Banjarbaru)		,			
57	Papan Nama Instansi-Plang-(Kawasan	1	V	-	-	2017
	Embung Sidodadi Banjarbaru)					
58	White Board	1	V	-	-	2016
59	Alat Kantor Lainnya (Lain-lain)	1	V	-	-	2019
60	Mesin Pompa Air	1	V	_		2019
61	LCD Proyektor	1	V	-	-	2017

			Kondisi Barang			T. 1
No.	Kelompok Barang	Jumlah	Baik	Rusak	Rusak	Tahun
				Ringan	Berat	Pengadaan
62	Lemari Kayu	1	-	-	√	2002
63	Meja Kayu/Rotan	2	\checkmark	-	-	2010
64	Meja Kayu/Rotan-Olympic	1	$\sqrt{}$	-	-	2015
65	Meja Kayu/Rotan-Meja Loket	1	\checkmark	-	-	2016
66	Kursi Kayu/Rotan/Bambu-Kursi Loket	1	\checkmark	-	-	2016
67	Meja Rapat-Active / Kayu	1	\checkmark	-	-	2014
68	Meja Rapat-1 Set Meja Rapat	1	\checkmark	-	-	2020
69	Meja Reseption-Meja Pelayanan	1	√	-	-	2020
70	Kursi Rapat-Cithos / Besi Kayu	14	√(14)	-	√(1)	2014
71	Kursi Rapat-Frontline	40	√	-	-	2016
72	Kursi Rapat-Siantano	29		-	-	2019
73	Kursi Tamu	2		-	-	2013
74	Kursi Tangan	5		-	-	2013
75	Kursi Putar	19	\checkmark	-	-	2013
76	Kursi Biasa	7	-	√	-	2009
77	Kursi Lipat	24		-	-	2013
78	Kursi Lipat	10	V	-	-	2020
79	Meja Piket	1	-	√	-	2015
80	Sofa-VEGA / KAYU BUSA	1		-	-	2014
81	Sofa-LOKAL	3		-	-	2016
82	Sofa-PROCELLA / DOMIA 231	1	V	-	-	2018
83	Kursi Plastik	100		-	-	2017
84	Kursi Kerja-138 Fabric	1		-	-	2016
85	Kursi Kerja	18	√	-	-	2016
86	Kursi Kerja-Savello Savello Waldo Mto	12		-	-	2018
87	Kursi Kerja-Kursi Kerja Staf	10		-	-	2020
88	Gordyn	35		-	-	2013
89	Gordyn-Kain Plastik / Kain Plastik	49		-	-	2014
90	Gordyn-Kain Plastik / Kain Plastik /Kas	1		-	-	2014
91	Gordyn	5		-	-	2016
92	Gordyn-1 Lembar 1 Meter	3		-	-	2017
93	Gordyn-Lokal / 1 Lembar 1 Meter	110		-	-	2017
94	Gordyn-1/2 meter	1		-	-	2017
95	Gordyn-VERTICAL BLIND	1	√	-	-	2020
96	Dinding/Sekat Kayu-Kayu / Kayu/Besar	1		-	-	2015
97	Dinding/Sekat Kayu-Kayu / Kayu/Kecil	1		-	-	2015
98	Kursi Teras-Besi / Besi	1	V	-	-	2015
99	Jam Elektronik	7		-	-	2011
100	Mesin Potong Rumput	1		-	-	2015
101	Mesin Potong Rumput	2	V	-	-	2016
102	Mesin Potong Rumput	2	$\sqrt{}$	-	-	2019
103	Alat Pembersih Lain-lain	1		-	-	2015

			K	ondisi Bar	ang	Tahun	
No.	Kelompok Barang	Jumlah	Baik	Rusak	Rusak	Pengadaan	
				Ringan	Berat	rengadaan	
104	Tempat Sampah	7	$\sqrt{}$	-	-	2019	
105	Tempat Sampah-BAK SAMPAH RODA	1	√	-	-	2020	
106	Alat Pembersih-vacum	1	V	-	-	2015	
107	Alat Pembersih-vacum	1	V	-	-	2015	
108	Alat Pembersih—plat besi penyangga singkat	1	V	-	-	2015	
109	Lemari Es-toshiba	2	V	-	-	2010	
110	Lemari Es-Sanyo / Besi	1	V	-	-	2014	
111	Lemari Es-Toshiba / Glasio Type Grn 185 Hi	1	V	-	-	2016	
112	Lemari Es-Toshiba / Glasio Type Grn 185 Hi	1	V	-	-	2016	
113	Ac Unit-Samsung 1 Pk Type Ar 09 Krflawkn	4	V	-	-	2016	
114	Ac Unit-Lg 1,5 Pk	1	√	-	-	2016	
115	Ac Unit-Samsung 0,5 Pk	1	V	-	-	2016	
116	Ac Unit-Samsung / Ar 09 Krflaw	4	V	-	-	2017	
117	AC Unit-SHARP / AHA 18 SEY	1	V	-	-	2017	
118	Ac Unit-Lg / T 19emvnkot	1	V	-	-	2017	
119	Ac Unit-Samsung / Ar 05 Krflawkn	1	V	-	-	2017	
120	Ac Unit-Samsung / Ar 09 Krflaw	2	V	-	-	2018	
121	Ac Split-Sharp	2	V	-	-	2013	
122	Kipas Angin-Maspion	1	V	-	-	2016	
123	Alat Pendingin Lain-Lain	2	V	-	-	2020	
124	Televisi-LG	5	-	-	V	2010	
125	Televisi-LG 29 IN	1	1	-	-	2013	
126	Televisi-SONY / KLV 32R 302e	2	1	-	-	2016	
127	Televisi-SONY / KLV 32R 302e	1	1	-	-	2016	
128	Televisi-SHARP AQUOS / LC 32SA 42001 FULL HD	1	√	-	-	2018	
129	Televisi-SHARP AQUOS / LC 40SA5500i FULL HD TV With LED	1	V	-	-	2018	
130	Amplifier-RUSSELL	3	-	-	$\sqrt{}$	2007	
131	Sound System-Phonic	1	-	-	$\sqrt{}$	2007	
132	Sound System	1	V	-	-	2008	
133	Sound System	1	V	-	-	2012	
134	Wireless-Wireless Portable	1	V	-	-	2017	
135	Timbangan Badan-Gea / 1alk021	1	V	-	-	2017	
136	Alat Hiasan-Bara Bintang	1	V	-	-	2014	
137	Alat Rumah Tangga Lain-Lain-PIGURA / ACRYLIC/SLIM LIGHT	2	V	-	-	2019	
138	Tandon Air	2	V	-	1	2017	
139	Tandon Air	2	V	-	-	2019	

			Kondisi Barang			Та1
No.	Kelompok Barang	Jumlah	Baik	Rusak	Rusak	Tahun Pengadaan
				Ringan	Berat	rengadaan
140	Tandon Air	3		-	-	2020
141	Menara Air-LOKAL	1		-	-	2019
142	Menara Air-LOKAL / MENARA ULIN	2	\checkmark	-	-	2020
143	Tombol Kebakaran/Alarm	1	$\sqrt{}$	-	-	2011
144	P.C Unit/ Komputer PC-COMPAQ	1		-	-	2009
145	P.C Unit/ Komputer PC-COMPAQ	1		-	-	2010
146	P.C Unit/ Komputer PC-LG PLATRON	1	-	-	V	2013
147	P.C Unit/ Komputer PC-HP PAVILION	2	√	-	-	2013
148	P.C Unit/ Komputer PC-LG PLATRON	3	√	-	-	2013
149	P.C Unit/ Komputer PC-ACER / BESI	1	-	-	√	2014
150	P.C Unit/ Komputer PC-acer / BESI	1	-	-	√	2014
151	P.C Unit/ Komputer PC-HP	1	√	-	-	2014
	PAVILLION / BESI					
152	P.C Unit/ Komputer PC-MOBO ASUS	1	√	-	-	2015
	H61M-C / Processor Intel Pentium Core					
	i3-3240					
153	P.C Unit/ Komputer PC-LENOVO C20-	1	\checkmark	-	-	2016
	00 88ID WHITE					
154	P.C Unit/ Komputer PC-ASUS /	1	$\sqrt{}$	-	-	2017
	V2201A		,			
155	P.C Unit/ Komputer PC-AIO Hp 22 /	2	$\sqrt{}$	-	-	2018
156	CORE i3		1			2010
156	P.C Unit/ Komputer PC-HP 20-C301L /	1	\checkmark	-	-	2018
157	i3-7100u/4gbddr4/500gb/dvd/dos/19,5" P.C Unit/ Komputer PC-HP 20-C301L /	1	V			2018
137	i3-7100u/4gbddr4/500gb/dvd/dos/19,5"	1	V	_	_	2016
158	P.C Unit/ Komputer PC	4	√	_	_	2019
159	P.C Unit/ Komputer PC-HP	2	√	_	_	2020
160	Lap Top-ASUS SONIC MASTER	1		_	_	2013
161	Lap Top-TOSHIBA	1	√ √	_		2013
162	Lap Top-Toshiba / Core 15-12100 L/I-	1	√ √	_		2015
102	H/4GB/ITB/INtEZ	1	V	_	_	2013
163	Lap Top-HP NOTEBOOK	2	√	-	_	2016
164	Lap Top-ASUS / AU56UR	1	√	_	_	2017
165	Lap Top-ASUS A442U / A442U	1		_	_	2018
166	Lap Top	2		_	-	2019
167	Note Book-TOSHIBA	1	- -	√	_	2009
168	Note Book-Toshiba / ND 10.A100	1	√	-		2015
169	Hard Disk	1	- V	- √		2013
170	Hard Disk	1	<u>-</u> √	_ v		2010
170	Printer-CANNON	4	√ √	_		2009
171	Printer-MP 258	1	- -	_	<u>-</u> √	2009
172	Printer-MP 238 Printer-dot matrix	2		-		2010
173	Printer-CANNON	5	√ √	_	-	
1/4	FIIIICI-CAINION	3	V	-	-	2011

			Kondisi Barang			Tahun
No.	Kelompok Barang	Jumlah	Baik	Rusak	Rusak	Pengadaan
				Ringan	Berat	Pengadaan
175	Printer-FUJI XEROX / PORTABLE	1	$\sqrt{}$	-	-	2014
176	Printer-CANON / BESI	1	$\sqrt{}$	-	-	2014
177	Printer-EPSON L-355 / BESI	1	$\sqrt{}$	-	-	2014
178	Printer-CANON PIXMA MP287	2	$\sqrt{}$	-	-	2016
179	Printer-EPSON L365 / EPSON L365	1	$\sqrt{}$	-	-	2016
180	Printer-CANON / PIXMA MX 497	3	$\sqrt{}$	-	-	2017
181	Printer-EPSON / DOT MATRIX LX 310	3	√	-	-	2017
182	Printer-Canon / pixma MP287	2	√	-	-	2018
183	Printer-DOTMATRIX2	2	· √	-	_	2018
184	Printer-CANON PIXMA / MP 287	3	\ √	-	_	2018
185	Printer-Canon PIXMA / G 2010 SCAN	2	1	_	_	2019
	PRINT	_	•			2017
186	Printer-Epson LX 310 / Impact Dot Matrix	5	$\sqrt{}$	-	-	2019
187	Printer-CANON	1	$\sqrt{}$	-	-	2020
188	Peralatan Mini Komputer Lain-lain	4	1	-	-	2012
189	Peralatan Mini Komputer Lain-lain-BIO FINGER AT-550 / FINGER PRINT	1	V	-	-	2017
190	Monitor-LCD / BESI	1	√	-	-	2015
191	Printer-CONNON	1	√	-	-	2010
192	Printer-dot matrik lx 300	1	V	-	-	2011
193	Printer-DOT MATRIK / LX300	1	V	-	-	2011
194	Printer-Dot matrik LX 300	1	V	-	-	2012
195	Printer-CANNON 2770	3	V	-	-	2013
196	Printer-Pixma MP 237	1	V	-	-	2013
197	Printer-LX 300 / PRINTER	1	V	-	-	2015
198	UPS-PROLINK PRO 700 SFC	2	V	-	-	2017
199	Harddisk Eksternal-WD MY BOOK ESSEMSIAL / BESI	1	-	√	-	2014
200	Meja Kerja Pejabat Eselon II	1	√	-	-	2013
201	Meja Kerja Pejabat Eselon III-VMP 120 FW / MEJA 1/2 BIRO	4	1	-	-	2017
202	Meja Kerja Pejabat Eselon IV-PANEL	13	√	-	_	2013
203	Meja Kerja Pejabat Eselon IV-EXPO / MTM 3002 Mhg	1	√	-	-	2017
204	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	2	-	-	√	2003
205	Meja Kerja-expo / kayu	10	√	-	_	2015
206	Meja Kerja	17	√	-	_	2016
207	Meja Kerja-EXPO MTM -3001	1	√	-	-	2016
208	Meja Kerja	1	1	-	_	2016
209	Meja Kerja-EXPO MTM-3001	3	1	-	_	2017
210	Meja Kerja	10	1	_	_	2020

			Kondisi Barang			Та1
No.	Kelompok Barang	Jumlah	Baik	Rusak	Rusak	Tahun Pengadaan
				Ringan	Berat	1 Cligadaali
211	Meja Rapat Pejabat Eselon II-panel	2	\checkmark	-	-	2013
212	Meja Operator-NO NAME / COUNTER	1	$\sqrt{}$	-	-	2014
213	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	1	$\sqrt{}$	-	-	2013
214	Kursi Kerja Pejabat Eselon III-FRONT LINE / OCS-08 OSCAR	4	$\sqrt{}$	-	-	2017
215	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	4	V	-	-	2017
216	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV- DIREKTUR VILNER	1	V	-	-	2017
217	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis-LION / LEMARI ARSIP BESI	1	V	-	-	2016
218	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis-LION / LEMARI ARSIP BESI	2	V	-	-	2016
219	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis- brother / lemari arsip besi 2 pintu	3	V	-	-	2018
220	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis- BROTHER / B-203	2	V	-	-	2019
221	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis- LEMARI ARSIP	3	V	-	-	2020
222	Buffet Kaca	1	√	-	-	2013
223	Proyektor + Attachment-in focus	1		-	-	2010
224	Microphone/Wireless Mic- MICROPHONE RAPAT	1	1	-	-	2019
225	Unintemuptible Power Supply (UPS)-ICCA	1	-	V	-	2009
226	Unintemuptible Power Supply (UPS)-ICCA	1	1	-	-	2010
227	Unintemuptible Power Supply (UPS)-icca 600 va	4	V	-	-	2011
228	Unintemuptible Power Supply (UPS)-ICCA	6	V	-	-	2014
229	Camera Electronic-axus	1	V	-	-	2010
230	Camera Electronic-CANNON EOS 6000 / BESI	1	V	-	-	2014
231	Power Supply-oscar	1	-	-		2007
232	Camera Film	1	√	-	-	2019
233	Lensa Kamera-nikon / D7000kit	1	$\sqrt{}$	-	-	2012
234	Sound System	1	-	-	√	2007
235	Sound System	1	V	-	-	2008
236	Sound System	1	$\sqrt{}$	-	-	2011
237	Sound System-bass drum	1		-	-	2013
238	Sound System-BASS DRUM	1		-	-	2013
239	Sound System-BASS DRUM	1		-	-	2013
240	Sound System-TEROMPET BARITON	1	$\sqrt{}$	-	1	2013
241	Sound System	1	√	-	-	2013

			K	ondisi Bar	ang	T.1
No.	Kelompok Barang	Jumlah	Baik	Rusak	Rusak	Tahun Pengadaan
				Ringan	Berat	Pengadaan
242	Sound System-BATUAH TERBANG	1	V	-	-	2014
243	Facsimile-panasonic	1		-	-	2011
244	Wireless Amplifier-PROFESSIONAL	1		-	-	2018
	SOUND 2-WAY MOLDEL					
	LOUDSPEAKER / BT-3H1212BWR					
245	Alat Kesehatan Olah Raga Lain-Lain-	1	V	-	-	2017
	ROWING MACHINE					
246	Alat Kesehatan Olah Raga Lain-Lain-	1		-	-	2017
	HORSE RIDER MACHINE					
247	Alat Kesehatan Olah Raga Lain-Lain-	1		-	-	2017
	BICYCLE OUTDOOR					
248	Alat Kesehatan Olah Raga Lain-Lain-	1		-	-	2017
	DOUBLE CHILDREN PRESS BOARD		,			
249	Alat Kesehatan Olah Raga Lain-Lain-	1	$\sqrt{}$	-	-	2017
	THREE SEATS WAIST SWIVEL		,			
250	Alat Kesehatan Olah Raga Lain-Lain-	1	$\sqrt{}$	-	-	2017
	AIR WALKER	_	,			
251	Alat Kesehatan Olah Raga Lain-Lain-	1	$\sqrt{}$	-	-	2017
252	ELLIPTICAL MACHINE	4	1			2017
252	Alat Kesehatan Olah Raga Lain-Lain-	1		-	-	2017
252	DOUBLE SWING BOARD	1	1			2017
253	Alat Kesehatan Olah Raga Lain-Lain-	1	$\sqrt{}$	-	-	2017
254	WALIST & STAPER	1	. 1			2017
254	Alat Kesehatan Olah Raga Lain-Lain- DOUBLE CHILDREN SWING	1	$\sqrt{}$	_	-	2017
255	Alat Kesehatan Olah Raga Lain-Lain-	1	√			2017
233	CHEST TWO SEAT	1	V	_	-	2017
256	Vacum Pump	2	√		_	2015
257	Vacum Pump-ROBINSON	2	√ √	_	_	2013
	1	-	-/	-	-	
258	Papan Bergerak-DATABASE BANNER TEKS BERGERAK/SCROLL	1	V	_	-	2019
	BANNER BESAR					
259	Papan Bergerak-SCROLL BANNER	1	√			2019
239	BESAR	1	V	_	-	2019
260	Jangka-MITUTOYO CALIFER / BESI	1	√			2014
261	Gitar Electrik-roxwell	1	V	_	√	2014
		_	-	-	,	
262	Gitar Electrik-IBANEZ	1	-	-	√	2007
263	Alat Peraga Olah Raga Lain-lain - chest	1	$\sqrt{}$	_	-	2016
264	press two seat	1	.1			2016
264	Alat Peraga Olah Raga Lain-lain-tree seats waist swivel	1	$\sqrt{}$	-	-	2016
265		1	.1			2016
265	Alat Peraga Olah Raga Lain-lain-rowing machine	1	$\sqrt{}$	-	-	2016
266	Alat Peraga Olah Raga Lain-lain-	1	1			2016
266	elliptical machine	1	$\sqrt{}$	_	_	2010
<u></u>	етриса тастие					

			Kondisi Barang			
No.	Kelompok Barang	Jumlah	Baik	Rusak	Rusak	Tahun
				Ringan	Berat	Pengadaan
267	Alat Peraga Olah Raga Lain-lain-	1		-	-	2016
	Double swing board					
268	Alat Peraga Olah Raga Lain-lain-	1	$\sqrt{}$	-	-	2016
	Bicycle outdoor					
269	Alat Peraga Olah Raga Lain-lain-Big	1	$\sqrt{}$	-	-	2016
	swivel wheel	_	,			
270	Alat Peraga Olah Raga Lain-lain-Wait +	1	$\sqrt{}$	-	-	2016
071	stapper	1	1			2016
271	Alat Peraga Olah Raga Lain-lain-	1	$\sqrt{}$	-	-	2016
272	Double sit up board Alat Peraga Olah Raga Lain-lain-air	1	√			2016
212	walker	1	V		-	2010
273	Alat Peraga Olah Raga Lain-lain-Horse	1	√	_	_	2016
213	rider machine	1	٧		_	2010
274	CCTV-CCTV 8 CHANNEL	1	√	_	_	2018
III.	Gedung dan Bangunan		٧			2010
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	V	_	_	1981
2	Bangunan Pagar-Papan Nama	1		_	_	2017
3	Bangunan Pagar-Pagar Pembatas	1		_	_	2017
4	Bangunan Pagar-Truf block	1	√ √	_	_	2019
5		1	√ √	-	-	
	Bangunan Tempat Parkir Kanopi	1	√ √	-	-	2019 2020
6 7	-			-	-	
	Bangunan Kolam	1	√ 	-	-	2020
8	Bangunan Taman	1	√ /	-	-	2019
9	Bangunan Halaman Gedung	1	√	-	-	2020
10	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	1	√	-	-	2015
11	Bangunan Gedung Tempat Ibadah	1	$\sqrt{}$	-	-	2013
10	Permanen		- 1			2017
12	Bangunan Gedung Tempat Ibadah	1	$\sqrt{}$	-	-	2015
1.0	Permanen	1	1			2010
13	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	1	$\sqrt{}$	-	-	2018
14	Bangunan Gedung Hiburan/Kesenian	1	√			2017
14	Permanen	1	٧	_	_	2017
15	Bangunan Gedung Hiburan/Kesenian	1	√	_	_	2019
13	Permanen	1	٧	_	_	2019
16	Bangunan Gedung Hiburan/Kesenian	1	√	_	_	2020
	Permanen		•			2020
17	Bangunan Gedung Hiburan/Kesenian	1	√	-	-	2020
	Permanen		,			
18	Bangunan Kamar Mandi	1	√	-	-	2016
19	Bangunan Kamar Mandi	1	· √	-	-	2017
20	Bangunan Kamar Mandi	1	√	-	_	2018
21	Bangunan Kamar Mandi	1	√	_	_	2019
				_	_	
22	Bangunan Kamar Mandi-Ruang Ganti	1	√	-	-	2019

			Kondisi Barang			T 1
No.	Kelompok Barang	Jumlah	Baik	Rusak	Rusak	Tahun Pengadaan
				Ringan	Berat	rengadaan
23	Bangunan Gedung Olah Raga Tertutup	1	√	-	-	2015
	Permanen					
24	Bangunan Gedung Olah Raga Tertutup	1	$\sqrt{}$	-	-	2016
	Permanen		,			
25	Bangunan Gedung Olah Raga Tertutup	1	$\sqrt{}$	-	-	2019
26	Permanen	1	1			2015
26	Bangunan Gedung Olah Raga Terbuka Permanen	1	$\sqrt{}$	_	-	2015
27	Bangunan Gedung Olah Raga Terbuka	2	√	_		2016
21	Permanen	2	V	_	_	2010
28	Gedung Pertokoan/Koperasi Pasar	1	√	_	_	2018
20	Permanen	1	V			2010
29	Gedung Pertokoan/Koperasi Pasar	1	√	-	-	2019
	Permanen		,			
30	Bangunan Gedung Pertokoan Lain-lain	3	√	-	-	2017
31	Bangunan Gedung Pertokoan Lain-lain	2	V	-	-	2018
32	Bangunan Gedung untuk Pos Jaga Lain-	1	√	-	-	2016
	lain		,			
33	Bangunan Gedung	1	√	-	-	2017
	Terminal/Pelabuhan/Bandar Permanen					
34	Mess/Wisma/Bungalaw/Tempat	1	V	-	-	2004
	Peristirahatan SemiPerm					
35	Mess/Wisma/Bungalaw/Tempat	1		-	-	2011
	Peristirahatan SemiPerm		,			
36	Lain-lain	2	√	-	-	2018
37	Lain-lain	2	√	-	-	2020
38	Bangunan Pintu Gerbang	1	√	-	-	2018
39	Bangunan Pintu Gerbang	1	1	-	-	2019
40	Bangunan Ornamen Lampu	1	√	-	-	2019
41	Tugu Peringatan Lainnya	1		-	-	2019
IV.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	ľ		1	T	
1	Trotoar Jalan	2	√	-	-	2019
2	Jaringan Transmisi Tegangan Dibawah	1	$\sqrt{}$	-	-	2016
	100 KVA					
V.	Aset Tetap Lainnya	4	1			2000
1	Alat Musik/Band	1	√ /	-	-	2009
2	Alat Musik/Band	3	√ /	-	-	2010
3	Alat Musik/Band	1	√ /	-	-	2011
4	Pakaian Adat Daerah	8		-	-	2019
VI.	Konstruksi Dalam Pengerjaan		ı	1	Γ	2011
1	Aset Renovasi	1	√ /	-	-	2011
2	Aset Renovasi	1	√ /	-	-	2013
3	Aset Renovasi	1	√ /	-	-	2014
4	Aset Renovasi	1		-	-	2019

			Kondisi Barang			Tahun
No.	Kelompok Barang	Jumlah	Baik	Rusak	Rusak	Pengadaan
				Ringan	Berat	1 Cligadaan

Kinerja Pelayanan Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan Kota Banjarbaru

Capaian kinerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru pada kurun waktu 2016-2020 diukur berdasarkan keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis pada periode Renstra sebelumnya. Tujuan evaluasi kinerja ini adalah untuk mengatahui capaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dihadapi dalam rangka pencapaian target Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru dapat diketahui guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Target yang ditetapkan pada Rencana Strategis periode sebelumnya belum mengacu terhadap indikator kinerja daerah.

Tabel 2.4
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru, 2016-2020

No.	Indikator Kinerja Sesuai	C .		Target Rer	nstra Tahun	2016-2020			Realisasi Ca	paian Tahu	ın 2016-2020)		Rasio	Capaian '	Tahun	
NO.	Tugas dan Fungsi	Satuan	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Jumlah Duta Wisata	Orang	84	-	-	-	-	121	-	-	-	-	144%	-	-	-	-
2.	Jumlah Pelaksanaan Naga	Kali	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	100%	-	-	-	-
3.	Kunjungan Wisata	Orang	57.960	70.000	76.800	87.600	98.400	64.894	86.258	99.973	118.878	34.900	112%	123%	130%	135%	35%
4.	Jumlah Objek Wisata	Buah	-	9	24	13	11	-	21	23	30	3	-	233%	96%	230%	27%
5.	Jumlah Kemitraan Kepariwisataan	Lembaga	-	26	26	16	19	-	26	27	14	14	-	100%	103%	87.5 %	74%
6.	Kelembagaan Kepariwisataan	Lembaga	-	10	10	-	-	-	10	11	-	-	-	100%	110%	-	-
7.	Jumlah Monitoring Evaluasi	Kali	-	-	-	-	657	-	-	-	-	252	-	-	-	-	38%
8.	Jumlah Organisasi Pemuda	Buah	2	41	41	-	13	6	41	41	-	13	300%	100%	100%	-	100%
9.	Jumlah Pelaksanaan Pembinaan Organisasi Kepemudaan	Buah	10	-	-	-	-	35	-	-	-	-	350%	-	-	-	-
10.	Jumlah Kegiatan Kepemudaan	Kali	-	9	9	-	-	-	11	10	-	-	-	122%	111%	-	-
11.	Jumlah Prestasi Pemuda	Kali	-	8	13	-	-	-	8	6	-	-	-	100%	46%	-	-
12.	Persentase organisasi pemuda yang mandiri dan berkualitas	Persen	-	-	-	95	-	-	-	-	95	-	-	-	-	100%	-
13.	Jumlah Event Olahraga berskala regional dan nasional di Banjarbaru	Buah	15	-	-	-	45	18	-	-	-	27	120%	-	-	-	60%
14.	Jumlah Pelaksanaan Pembinaan Organisasi Olahraga	Buah	2	-	-	17	-	10	-	-	17	-	500%	-	-	100%	-
15.	Jumlah Fasilitas Olahraga yang dipelihara	Buah	-	4	3	-	6	1	6	4	-	6	-	150%	133%	1	100%
16.	Jumlah Prestasi Olahraga	Buah	-	55	55	-	-	-	58	57	-	-	-	105%	103%	-	-
17.	Persentase tingkat kondisi sarana prasarana olahraga yang baik	Persen	-	-	-	100	-	-	-	-	100	-	-	-	-	100%	-

18.	Jumlah Event Seni Budaya berskala regional dan nasional di Banjarbaru	Buah	58	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1.72 %	-	-	-	-
19.	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	Kali	5	8	9	-	-	5	8	9	-	-	100%	100%	100%	-	-
20.	Cakupan Kajian Seni dan Budaya		·	1	1	-	-	-	1	1	-	-	-	100%	100%	-	-
21.	Cakupan Gelar Seni dan Budaya		-	6	6	-	-	-	7	7	-	-	-	116%	116%	-	-
22.	Misi Kesenian dan Kebudayaan		-	15	15	-	-	-	15	15	-	-	-	100%	100%	-	-
23.	Cakupan Sumber Daya Manusia Seni dan Budaya		-	883	883	-	-	-	883	883	-	-	-	100%	100%	-	-
24.	Jumlah Organisasi/Grup Kesenian	Grup	1	54	54	54	54	3	60	54	54	54	300%	111%	100%	100%	100%
25.	Jumlah Pelestarian Peninggalan Sejarah yang dilestarikan	Buah	3	9	9	2	9	12	12	12	2	3	400%	133%	133%	100%	33%
26.	Cakupan Tempat Kesenian	Buah	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	100%	-	1	-	-
27.	Cakupan Fasilitasi Seni	Buah	10	-	-	-	-	10	-	-	-	-	100%	-	-	-	_

Tabel 2.5 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru, 2016-2020

Uraian			aran Pada Tahun					Anggaran Pada Tal				io Antara				Rata-rata Pertumbuhan	
Oralan	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
BELANJA																	
BELANJA TIDAK LANGSUNG	4,335,617,698	2,903,424,870	3,207,924,000	3,432,647,880	3,617,291,080	2,570,441,323	2,789,336,413	3,100,273,781	3,353,777,574	3,492,803,231	59%	96%	97%	98%	97%	-3%	8%
Belanja Pegawai	4,335,617,698	2,903,424,870	3,207,924,000	3,432,647,880	3,617,291,080	2,570,441,323	2,789,336,413	3,100,273,781	3,353,777,574	3,492,803,231	59%	96%	97%	98%	97%	-3%	8%
BELANJA LANGSUNG	5,443,659,350	6,072,352,675	8,320,398,820	12,843,429,525	6,339,075,631	5,023,472,721	5,196,109,000	7,706,778,058	12,083,736,197	5,603,046,515	92%	86%	93%	94%	88%	13%	14%
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	395,434,400	1,394,201,000	1,527,810,640	2,166,623,500	555,111,720	358,426,621	1,088,612,114	1,275,190,474	2,033,339,416	507,578,012	91%	78%	83%	94%	91%	57%	51%
Penyediaan Jasa Surat-Menyurat	2,499,000	2,751,000	0	0	0	2,490,000	2,529,000	0	0	0	100%	92%	0%	0%	0%	10%	2%
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	15,700,000	76,816,000	132,000,000	67,200,000	65,788,920	11,204,221	22,210,062	38,415,704	45,887,100	58,612,012	71%	29%	29%	68%	89%	102%	55%
Penyediaan Jasa Peralatan & Perlengkapan Kantor	10,500,000	12,316,000	24,602,000	24,602,000	9,542,300	10,500,000	12,316,000	24,497,000	22,441,500	6,216,000	100%	100%	100%	91%	65%	14%	9%
Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	17,280,000	18,000,000	18,000,000	16,800,000	16,800,000	17,280,000	18,000,000	18,000,000	16,800,000	16,800,000	100%	100%	100%	100%	100%	-1%	-1%
Penyediaan Alat Tulis Kantor	15,700,000	31,500,000	40,522,000	40,954,000	17,716,000	15,700,000	31,097,000	37,475,500	38,232,500	14,472,500	100%	99%	92%	93%	82%	18%	15%
Penyediaan Barang Cetakan & Penggandaan	22,500,000	247,500,000	33,625,000	47,690,000	15,523,500	21,447,200	22,735,000	32,450,000	37,621,000	11,416,500	95%	9%	97%	79%	74%	222%	-1%
Penyediaan Bahan Bacaan & Peraturan Perundang-undangan	3,000,000	3,300,000	7,885,000	4,200,000	1,500,000	2,970,000	3,195,000	3,575,000	4,200,000	1,500,000	99%	97%	45%	100%	100%	9%	-7%
Kegiatan Penyediaan Jasa Non PNS	165,740,000	235,000,000	194,280,000	140,160,000	147,240,000	152,920,000	218,938,500	193,010,000	131,440,000	134,160,000	92%	93%	99%	94%	91%	0%	0%
Rapat-rapat Koordinasi & Konsultasi ke Luar Daerah	109,965,000	626,416,000	810,936,640	1,590,246,500	256,860,000	93,463,000	625,721,052	709,292,270	1,567,019,316	240,260,000	85%	100%	87%	99%	94%	128%	155%
Penyediaan Makanan & Minuman	32,550,000	140,602,000	265,960,000	234,771,000	24,141,000	30,432,000	131,870,500	218,475,000	169,698,000	24,141,000	93%	94%	82%	72%	100%	80%	73%
Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur	204,239,500	451,050,000	315,593,500	533,403,500	169,406,200	199,869,350	400,848,424	235,732,896	493,714,274	115,877,525	98%	89%	75%	93%	68%	23%	23%
Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	0	0	0	37,000,000	45,000,000	0	0	0	35,250,000	41,360,000	0%	0%	0%	95%	92%	22%	17%
Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	35,000,000	136,250,000	94,767,000	33,800,000	2,765,000	34,500,000	122,157,000	78,000,000	33,350,000	0	99%	90%	82%	99%	0%	26%	15%
Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	39,250,000	38,500,000	76,459,500	96,730,000	20,000,000	37,150,000	34,360,000	69,335,000	83,300,000	20,000,000	95%	89%	91%	86%	100%	11%	10%
Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	37,500,000	19,200,000	11,000,000	221,667,000	0	36,950,000	19,000,000	0	220,220,000	0	99%	99%	0%	99%	0%	431%	505%
Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	42,492,500	35,000,000	34,542,000	35,006,500	25,100,000	41,614,800	29,107,772	31,358,300	31,489,750	20,840,628	98%	83%	91%	90%	83%	-11%	-14%
Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional	39,997,000	39,000,000	74,700,000	85,000,000	52,590,480	39,654,550	19,893,652	38,309,596	67,174,524	25,746,897	99%	51%	51%	79%	49%	16%	14%

Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	2,500,000	2,750,000	7,800,000	8,250,000	8,000,000	2,500,000	2,750,000	7,080,000	8,250,000	3,000,000	100%	100%	91%	100%	38%	49%	30%
Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	5,000,000	5,500.00	11,000,000	10,450,000	10,450,000	5,000,000	5,480,000	10,850,000	10,280,000	4,930,000	100%	99.6%	99%	98%	47%	49949%	13%
Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebeleur	2,500,000	3,850,000	5,325,000	5,500,000	5,500,000	2,500,000	0	0	4,200,000	0	100%	0%	0%	76%	0%	24%	68%
Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	0	173,750,000	0	0	0	0	170,850,000	0	0	0	0%	98%	0%	0%	0%	0%	0%
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	0	0	11,250,000	0	0	0	0	11,250,000	0	0	0%	0%	100%	0%	0%	0%	0%
Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari tertentu	0	0	11,250,000	0	0	0	0	11,250,000	0	0	0%	0%	100%	0%	0%	0%	0%
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	90,000,000	60,120,000	52,466,900	62,841,900	54,212,300	67,056,500	56,504,000	50,005,125	62,242,300	54,122,300	75%	94%	95%	99%	100%	-10%	-4%
Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	0	0	0	23,183,400	34,241,000	0	0	0	22,788,400	34,151,000	0%	0%	0%	98%	100%	48%	49.9%
Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan Keuangan	60,000,000	45,310,000	39,599,450	21,998,500	14,752,500	50,452,500	45,270,000	37,692,350	21,987,500	14,752,500	84%	100%	95%	100%	100%	-29%	-25%
Perencanaan dan Pelaporan Manajemen Asset	30,000,000	14,810,000	12,867,450	17,660,000	5,218,800	16,604,000	11,234,000	12,312,775	17,466,400	5,218,800	55%	76%	96%	99%	100%	-24%	-13%
Program Pengelolaan Keragaman Budaya	1,332,584,000	641,471,575	716,935,850	1,408,044,750	139,350,500	1,299,471,800	630,714,000	705,085,850	1,279,496,250	126,000,000	98%	98%	98%	91%	90%	-8%	-12%
Fasilitasi Perkembangan Keragaman Budaya Daerah	719,720,000	316,532,575	467,900,000	765,967,250	82,410,000	713,676,100	307,695,000	462,250,000	722,926,750	76,150,000	99%	97%	99%	94%	92%	-8%	-10%
Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	524,364,000	314,939,000	249,035,850	348,421,500	970,500	511,385,700	313,819,000	242,835,850	337,621,500	0	98%	100%	98%	97%	0%	-30%	-31%
Pembinaan Kelembagaan Kemitraan Seni dan Budaya	0	0	0	0	55,970,000	0	0	0	0	49,850,000	0%	0%	0%	0%	89%	0%	0%
Fasilitasi Pelestarian Peninggalan Sejarah	88,500,000	10,000,000	0	293,656,000	0	74,410,000	9,200,000	0	218,948,000	0	84%	92%	0%	75%	0%	1374%	1052%
Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	0	0	43,700,000	155,625,000	455,628,001	0	0	39,620,000	139,690,276	378,446,609	0%	0%	91%	90%	83%	224%	212%
Pelestarian Peninggalan Sejarah	0	0	43,700,000	155,625,000	455,628,001	0	0	39,620,000	139,690,276	378,446,609	0%	0%	91%	90%	83%	224%	212%
Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	2,766,994,350	1,861,641,100	975,719,000	1,102,886,500	343,476,500	2,655,793,050	1,829,016,735	940,096,500	1,054,979,000	319,621,500	96%	98%	96%	96%	93%	-34%	-34%
Pembinaan Organisasi Kepemudaan	57,143,000	225,962,200	736,368,000	771,654,000	205,441,500	50,593,000	206,001,900	700,945,500	729,665,000	189,206,500	89%	91%	95%	95%	92%	113%	119%
Pembinaan Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA)	421,050,850	491,920,000	0	0	0	375,262,450	485,660,000	0	0	0	89%	99%	0%	0%	0%	17%	-100%
Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	1,049,899,850	875,779,000	0	0	0	1,034,354,700	871,118,835	0	0	0	99%	99%	0%	0%	0%	-17%	-16%
Pembinaan Sarjana Penggerak Pembangunan Pendesaan (SP3) & Sarjana Pemuda Penggerak Pendidikan (SP4)	127,900,000	161,499,900	0	0	0	118,265,000	160,680,000	0	0	0	92%	99%	0%	0%	0%	26%	36%
Peningkatan Kreatifitas dan Peran Serta Pemuda	1,111,000,650	106,480,000	239,351,000	331,232,500	138,035,000	1,077,317,900	105,556,000	239,151,000	325,314,000	130,415,000	97%	99%	100%	98%	94%	4%	3%
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	0	1,858,102,000	1,661,065,367	2,278,965,975	1,834,777,000	0	1,831,587,608	1,633,542,873	2,130,083,781	1,684,619,919	0%	99%	98%	93%	92%	2%	0%
Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Olahraga	0	1,858,102,000	1,661,065,367	2,278,965,975	1,389,607,000	0	1,831,587,608	1,633,542,873	2,130,083,781	1,245,749,919	0%	99%	98%	93%	90%	-4%	-7%
Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga	0	0	0	0	445,170,000	0	0	0	0	438,870,000	0%	0%	0%	0%	99%	0%	0%

Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	125,000,000	287,232,500	623,584,900	944,949,500	5,643,500	91,181,400	62,575,500	585,927,900	933,442,000	5,638,500	73%	22%	94%	99%	100%	50%	191%
Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan di Luar Daerah	125,000,000	38,272,500	335,109,900	944,949,500	5,643,500	91,181,400	38,123,500	293,879,900	933,442,000	5,638,500	73%	100%	88%	99%	100%	197%	183%
Penyelenggaraan Seleksi Duta	0	248,960,000	297,475,000	0	0	0	24,451,500	292,048,000	0	0	0%	10%	98%	0%	0%	19%	1094%
Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	81,400,000	1,390,500,000	1,565,749,868	2,897,670,500	1,340,775,000	74,242,500	1,143,314,702	1,487,573,840	2,805,528,500	1,194,269,950	91%	82%	95%	97%	89%	413%	375%
Pengembangan Jenis & Paket Wisata Unggulan	64,900,000	101,500,000	48,185,368	407,263,500	9,650,000	64,450,000	101,109,202	40,704,000	385,433,500	9,650,000	99%	100%	84%	95%	100%	163%	187%
Pemantauan Evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Pemasaran Destinasi Pariwisata	16,500,000	1,289,000,000	0	0	0	9,792,500	1,042,205,500	0	0	0	59%	81%	0%	0%	0%	7712%	10543%
Penataan Kawasan dan Amenitas Pariwisata (DAK)	0	0	1,517,564,500	1,885,000,000	1,075,255,000	0	0	1,446,869,840	1,844,993,000	934,550,000	0%	0%	95%	98%	87%	-9%	-11%
Peningkatan Kualitas Tata Kelola Destinasi Pariwisata dan Kapasitas Masyarakat Pelaku Usaha Kepariwisataan (DAK NON FISIK)	0	0	0	521,736,000	255,870,000	0	0	0	506,411,000	250,069,950	0%	0%	0%	97%	98%	-51%	-51%
Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	0	0	0	83,671,000	0	0	0	0	68,691,000	0	0%	0%	0%	82%	0%	0%	0%
Program Pengembangan Kemitraan	573,007,500	280,128,500	149,996,000	376,203,400	100,625,000	368,612,900	266,116,500	133,911,500	353,843,400	100,375,000	64%	95%	89%	94%	100%	-5%	4%
Pengembangan dan Penguatan Database	58,087,500	71,087,500	0	0	0	57,087,500	70,305,500	0	0	0	98%	99%	0%	0%	0%	22%	23%
Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	33,000,000	28,000,000	149,996,000	376,203,400	81,300,000	29,986,250	28,000,000	133,911,500	353,843,400	81,135,000	91%	100%	89%	94%	100%	123%	115%
Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan	70,600,000	55,132,000	0	0	19,325,000	39,445,000	43,702,000	0	0	19,240,000	56%	79%	0%	0%	100%	-54%	-17%
Fasilitasi Aktifitas Duta Wisata	249,750,000	125,909,000	0	0	0	106,575,700	124,109,000	0	0	0	43%	99%	0%	0%	0%	-50%	16%
Pengembangan SDM di Bidang Kebudayaan dan Pariwisata Bekerjasama dengan Lembaga lainnya	50,000,000	0	0	0	0	43,837,050	0	0	0	0	88%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	0	0	667,526,795	916,215,000	1,340,069,910	0	0	608,841,100	767,377,000	1,116,497,200	0%	0%	91%	84%	83%	42%	36%
Pembinaan Cabang Olahraga Berprestasi di Tingkat Daerah	0	0	578,759,195	656,030,000	1,315,289,910	0	0	521,548,500	612,192,000	1,096,757,200	0%	0%	90%	93%	83%	57%	48%
Pembinaan Olahraga yang Berkembang di Masyarakat	0	0	88,767,600	260,185,000	24,780,000	0	0	87,292,600	155,185,000	19,740,000	0%	0%	98%	60%	80%	51%	-5%

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru

Peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan tidak lepas meningkatnya kapasitas kelembagaan daerah meliputi kapasitas SDM, sarana dan prasarana serta sistem perencanaan, monitoring dan pelaksanaan pembangunan daerah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru, berbagai tantangan yang akan dihadapi dalam kurun waktu 2021-2026 adalah bagaimana langkah strategis memberikan dukungan penuh terhadap kesuksesan tugas Walikota dan Wakil Walikota dimana selama 5 (lima) tahun ke depan akan banyak agenda pembangunan yang harus diselesaikan. Selanjutnya adalah peningkatan standar pelayanan yang menjadi tanggung jawab Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru terkait dengan pelayanan Tugas pokok Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru adalah membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan dalam Bidang Pemuda Olahraga, Bidang Pariwisata dan Bidang Kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kota Banjarbaru. Di dalam pelaksanaan tugas pokok tersebut, Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru menjalankan fungsi sebagai berikut: Perumusan kebijakan teknis dalam bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata; Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata; Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan teknis di bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata; Pelaksanaan administrasi di bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata; Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya. Sehingga peningkatan SDM dan peningkatan sarana dan prasarana mutlak harus dilakukan. Seiring dengan meningkatnya beban kerja, bertambahnya peralatan dan perlengkapan gedung kantor, serta penerapan teknologi informasi, maka hal tersebut menuntut adanya pemeliharaan dan optimalisasi pemanfaatan yang telah ada sehingga menciptakan kenyamanan kerja.

Selain tantangan yang ada, dalam rangka pengembangan pelayanan, peluang yang ada kedepannya cukup memberikan kesempatan bagi organisasi untuk terus berkembang. Pemanfaatan teknologi maju dalam pelayanan publik adalah salah satu peluang yang mesti direspon oleh Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru, karena perubahan zaman yang begitu masif ini menuntut organisasi untuk bergerak cepat, mudah dan transparan. Peluang juga terlihat pada aspek pengembangan manajemen SDM. Arah pembangunan Kota Banjarbaru pada periode RPJMD berikutnya menuntut peningkatan daya saing daerah, maka organisasi telah mesti mempersiapkan diri dengan meningkatkan kapasitas SDM yang dimilikinya sejak mulai dari sekarang. Selain itu, dengan adanya peningkatan sarana dan prasarana kantor ke depan, maka layanan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru dalam mendukung program Walikota dan Wakil Walikota ke depan akan lebih maksimal.



PERMASALAHAN DAN ISU – ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru

Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Banjarbaru adalah perangkat daerah yang mempunyai fungsi dan tugas Sebagai Berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis dalam bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata.
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata.
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan teknis di bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata.
- d. Pelaksanaan administrasi di bidang
- e. Pelaksanaan fungsi lain diberikan oleh wali kota terkait dengan tugas dan fungsi.

Dalam rangka untuk mendukung pencapaian sasaran program dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, perlu dilakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Banjarbaru agar dalam kurun waktu lima tahun ke depan ruang lingkup program dan kegiatan tidak melebar, sehingga efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dapat tercapai secara optimal. Beberapa permasalahan umum yang dihadapi oleh Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan Dan

Pariwisata Kota Banjarbaru terkait dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi diantaranya adalah:

- 1. Kurangnya sarana dan prasarana olahraga yang memenuhi standar;
- 2. Prestasi olahraga belum maksimal dan merata disemua cabang olahraga;
- Pembinaan olahraga belum optimal dan menjangkau semua lapisan masyarakat;
- 4. Budaya olahraga di masyarakat ditingkatkan
- Sarana dan prasarana pengembangan dan kreativitas pemuda perlu ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya;
- 6. Pembinaan organisasi kemasyarakatan pemuda belum optimal;
- 7. Partisipasi kepemimpinan pemuda terhadap pembangunan masih perlu ditingkatkan; Belum optimalnya pendataan pemuda yang berwirausaha;
- 8. Belum tersedianya sumber daya manusia pamong kebudayaan;
- 9. Masih kurangnya jumlah tenaga ahli cagar budaya yang bersertifikat;
- Kurang fasilitas pengembangan kegiatan paguyuban untuk menjalin Kerjasama dengan pihak – pihak terkait / lainya;
- Kurangnya jalinan kerjasama kemitraan dari berbagi pihak dalam menciptakan kreatifitas budaya;
- 12. Pengembangan destinasi wisata belum optimal;
- Belum optimalnya kerjasama dan sinergitas dengan lembaga atau organisasi yang merupakan mitra pariwisata (Angkasa Pura / PHRI / PHRI / Asita / Pokdarwis/FKPD);
- 14. Belum optimalnya monitoring usaha jasa pariwisata yang dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia baik secara kualitas maupun kuantitas;
- 15. Terpuruknya sektor pariwisata akibat pandemic covid-19;

- 16. Banyaknya pelaku usaha yang tidak memiliki ijin usaha jasa pariwisata;
- 17. Pengetahuan dan keterampilan pelaku ekonomi kreatif perlu ditingkatkan;
- 18. Produk ekonomi kreatif belum dikenal luas dan dikonsumsi baik konsumen dalam negeri maupun luar negeri;
- 19. Infrastruktur baik fisik maupun TIK yang dibutuhkan oleh pelaku ekonomi kreatif masih terbatas;
- 20. Kurangnya Pagu Anggaran di Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata

- 4.1 Tabel 3.1
- 4.2 Identifikasi Permasalahan
- 4.3 Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan Pariwisata Kota Banjarbaru

Aspek	Deskripsi
Aspek Sarana dan Prasarana	 Ketersediaan sarana dan prasarana Olahraga yang dimiliki Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru terbatas dari segi kuantitas dan kualitas. Hal tersebut salah satunya adalah adanya alih fungsi Stadion Mini H. Idak menjadi Pasar Tradisional Modern. Permasalahan juga muncul dari segi pemeliharaan sarana dan prasarana tersebut karena terbatasnya dana pendukung. Ketersedian sarana dan prasarana untuk pengembangan budaya dan kreativitas pemuda masih terbatas, sehingga dalam pelaksanaannya pengembangan seni dan budaya dan tumbuhnya kreativitas pemuda belum optimal
Aspek Sumber Daya Manusia	Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru dilihat dari jumlah sumber daya manusia baik secara kualitas maupun kuantitas belum memadai, hal tersebut dapat dilihat dari tidak adanya Pegawai Negeri Sipil yang menduduki Jabatan Fungsional Pamong Budaya dan sumber daya manusia pariwisata yang bersertifikat.

A	Aspek Koordinasi	Belum optimal pelaksanaan program,
		kegiatan dan sub kegiatan pada Dinas
		Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan
		Pariwisata Kota Banjarbaru juga
		disebabkan masih kurang maksimalnya
		koordinasi dan kerjasama dengan semua
		stakeholders, seperti pada urusan
EU.		pariwisata dengan Lembaga atau
		organisasi mitra pariwisata.

4.4

.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Wali Kota dan Wakil Wali kota Banjarbaru

3.2.1 Visi

Visi merupakan pandangan jauh kedepan, kemana dan bagaimana suatu organisasi harus dibawah berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis,antisipatif,inovatif dan produktif. Visi dapat membantu organisasi untuk mendefinisikan kemana organisasi akan dibawah dan membantu mendefinisikan bagaimana pelayanan harus dilaksanakan, sedangkan menurut Undang-undang Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Raperda Tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD, Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Adapun hasil telaahanVisi dan Misi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Banjarbaru.

Telaah Visi Wali kota dan Wakil Wali Kota Banjarba
--

Visi	Tugas Pokok dan Fungsi	Telaah Visi
BANJARBARU MAJU, AGAMIS, DAN SEJAHTERA	 Kepala Dinas Tugas: Membantu Walikota untuk melaksanakan Urusan Pemerintahan yangmenjadi kewenangan daerah 1) Penyusunan Perencanaan di bidang Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata; 2) Perumusan Kebijakan Teknis Bidang Pemuda Olahraga Kebudayaan danPariwisata; 3) Pelaksanaan Urusan Pemerintah dan pelayanan umum bidang Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata; 4) Pembinaan, koordinasi, pengendalian dan Fasilitasi Pelaksanaan kegiatan Bidang Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata; 5) Pelaksanaan Kegiatan penatausahaan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata 6) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Wali Kota terkait dengan tugas dan Fungsinya 	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam membangun Kota Banjarbaru sebagai Kota Maju, Berprestasi, dan penguatan budaya lokal serta mengembangkan kreativitas dan inovasi untuk meningkatkan daya saing daerah melalui sektor Pariwisata

Telaah Misi Walikota dan Wakil Walikota Kota Banjarbaru

Misi	Tujuan	Sasaran	Tugas Pokok	Telaahan Misi Walikota dan WakilWalikota
Misi 2 : Meningkatnya Perekonomian Perekonomian Daerah yang Berkelanjutan dengan Kearifan Lokal dan Tetap menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup	Terciptanya Pertumbuhan Ekonomi yang merata dan Meningkatnya Ketersediaan Pangan daerah	Meningkatnya Kegiatan Perekonomian Kota	Tugas:	Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM untuk mendukung kreatifitas dan inovasi dalam meningkatkan sektor kepariwisataan dengan memaksimalkan potensi wisata budaya, agrowisata dan wisata buatan untuk meningkatkan Perekonomian Pendapatan Daerah Kota Banjarbaru. Serta memaksimalkan upaya promosi dan pemasaran untuk menarik kunjungan wisatawan, baik wisatawan lokal danmancanegara.

Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2010 tentang RPJPD Kota Banjarbaru Tahun 2005-2025 maka visi Kota Banjarbaru adalah "Terwujudnya Banjarbaru sebagai Kota Empat Dimensi yang Mandiri dan Terdepan".

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut diatas, maka Visi Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 dari Walikota dan Wakil Walikota terpilih (Bapak H. M. Aditya Mufti Ariffin Dan Bapak Wartono) yang ditetapkan yaitu:

"BANJARBARU MAJU, AGAMIS, DAN SEJAHTERA"

BANJARBARU MAJU:

Komitmen Untuk Menjadikan Banjarbaru Mempunyai Daya Saing Dengan Daerah Lainnya Melalui Pengembangan Segala Potensi.

BANJARBARU AGAMIS:

Terwujudnya Masyarakat Banjarbaru Yang Agamis, Berahlak Mulia Dan Berbudi Pekerti Luhur.

BANJARBARU SEJAHTERA:

Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas, Menumbuhkembangkan Ekonomi Daerah, Lingkungan Yang Sehat Dan Pemerintahan Yang Baik.

3.2.2 Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi yang baik membantu lebih jelas penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Dalam suatu dokumen perencanaan, rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi. Memperhatikan visi serta perubahan paradigma dan kondisi yang akan dihadapi pada masa yang akan datang, maka dalam upaya mewujudkan visi pembangunan Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, maka ditetapkan misi pembangunan Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 yaitu sebagai berikut:

 Meningkatkan Kualitas Kehidupan Masyarakat Yang Sejahtera Dan Berakhlak Mulia.

- Meningkatkan Pembangunan Perekonomian Daerah Yang Berkelanjutan Dengan Kearifan Lokal Dan Tetap Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup.
- 3. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Amanah.

3.2.3 Tujuan dan Saran

Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan. Perumusan tujuan dan sasaran dari visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 juga akan menjadi landasan perumusan tujuan dan sasaran Rencana Strategis seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Kota Banjarbaru untuk periode tersebut. Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Berkaitan dengan visi dan misi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Banjarbaru yang telah dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, maka misi yang berkaitan langsung dengan tugas dan fungsi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru adalah pada Misi 2 yaitu; "Meningkatnya Pembangunan Perekonomian Daerah yang Berkelanjutan dengan Kearifan Lokal dan Tetap menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup" terdapat di Tujuan 1, Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru dalam periode 2021-2026 yaitu; "Meningkatkan pertumbuhan ekonomi inklusif yang Berkelanjutan"

Sasaran 1 ; pembangunan jangka menengah daerah pada tujuan tersebut yang menjadi pedoman bagi peningkatan kinerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru adalah "Meningkatnya Kegiatan Perekonomian Kota Banjarbaru".

3 Telaahan Renstra Kementerian Republik Indonesia dan Renstra Provinsi

Dalam perumusan tujuan dan sasaran Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru yang dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis, maka hal tersebut selain berdasarkan pada tujuan dan sasaran dalam RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, juga mengacu Rencana Strategis Kementerian/Lembaga maupun instansi yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru. Kementerian dan Lembaga yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru adalah Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3.3.1 Kementrian Pemuda dan Olahraga

Visi Kementerian Pemuda dan Olahraga adalah "Terwujudnya pelayanan kepemudaan yang dapat membentuk pemuda Indonesia berkualitas dan berdaya saing melalui upaya peningkatan indeks pembangunan pemuda, serta pengelolaan sistem keolahragaan nasional yang dapat membentuk budaya berolahraga dan prestasi olahraga Indonesia yang produktif dan berdaya saing di tingkat internasional, menuju Indonesia yang sejahtera, adil, dan berkesinambungan" Arah kebijakan dan strategi Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam pembangunan kepemudaan dan keolahragaan, yakni;

- 1. Meningkatkan pelayanan kepemudaan yang berkualitas untuk menumbuhkan jiwa patriotisme, dan profesionalitas, serta untuk meningkatkan partisipasi dan peran aktif pemuda di berbagai bidang pembangunan, melalui:
 - a. bela negara;
 - b. kompetisi dan apresiasi pemuda;

- c. peningkatan dan perluasan memperoleh peluang kerja sesuai potensi dan keahlian yang dimiliki;
- d. pemberian kesempatan yang sama untuk berekspresi, beraktivitas, dan berorganisasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 2. Peningkatan kapasitas dan kompetensi pemuda;
 - a. perluasankesempatan memperoleh dan meningkatkan pendidikan serta keterampilan;
 - b. penyiapan kader pemuda dalam menjalankan fungsi advokasi dan mediasi yang dibutuhkan lingkungannya; dan
 - c. pengembangan Pendidikan Kepramukaan.
- 3. Meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan melalui:
 - a. perluasan kesempatan memperoleh pendidikan dan keterampilan;
 - b. peningkatan peran serta pemuda dalam pembangunan sosial, politik, ekonomi, budaya, dan agama;
 - peningkatan potensi pemuda dalam kewirausahaan, kepeloporan, dan kepemimpinan dalam pembangunan; dan
 - d. pelindungan generasi muda terhadap bahaya penyalahgunaan napza, minuman keras, penyebaran penyakit HIV/AIDS, dan penyakit menular seksual di kalangan pemuda.
- 4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga, melalui:
 - a. peningkatan peran pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan dunia usaha/swasta dalam pembudayaan kegiatan olahraga, termasuk media massa;
 - b. pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga layanan khusus;

- c. pemberdayaan masyarakat yang berperan sebagai sumber, pelaksana, tenaga sukarela, penggerak, pengguna hasil, dan/atau pelayanan kegiatan olahraga; dan
- d. peningkatan akses dan partisipasi masyarakat secara lebih luas dan merata untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani serta membentuk watak bangsa.
- Meningkatkan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional, melalui:
 - a. pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga dalam upaya
 mewujudkan penataan sistem pembinaan dan pengembangan olahraga
 secara terpadu dan berkelanjutan;
 - b. penyelenggaraan kejuaraan keolahragaan secara berjenjang dan berkelanjutan;
- 6. Penguatan pembinaan dan pengembangan olahragawan andalan pengembangan dan penerapan iptek keolahragaan;
 - a. pemberian penghargaan bagi olahragawan, pembina, dan tenaga keolahragaan berprestasi;
 - b. pengembangan prasarana dan sarana keolahragaan;
 - peningkatan sarana dan prasarana olahraga yang sudah tersedia untuk mendukung pembinaan olahraga;
 - d. peningkatan upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga secara sistematik, berjenjang, dan berkelanjutan;
 - e. pengembangan sentra keolahragaan untuk pembibitan olahragawan;
 - f. peningkatan dukungan industri olahraga dalam pembinaan, pengembangan, dan penyelenggaraan kejuaraan olahraga prestasi;

- g. peningkatan pola kemitraan dan kewirausahaan dalam upaya menggali potensi ekonomi olahraga melalui pengembangan industri olahraga; dan
- h. pengembangan sistem dan penghargaan dan meningkatkan kesejahteraan atlet, pelatih, dan tenaga keolahragaan.
- i. Meningkatnya Sinergi lintas sektor di bidang kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan

3.3.2 Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Sebagai kementerian yang mengemban amanat mengendalikan pembangunan SDM melalui ikhtiar bersama semua anak bangsa untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan kebudayaan, Kemendikbud dalam menentukan visi kementerian berdasarkan pada capaian kinerja, potensi dan permasalahan, Visi Presiden pada RPJMN Tahun 2020-2024, serta Visi Indonesia 2045. Adapun Visi Kemendikbud 2020-2024 adalah: "Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global"

Untuk mendukung pencapaian Visi Presiden, Kemendikbud sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi Presiden yang dikenal sebagai Nawacita kedua, yaitu menjabarkan misi 35 nomor (1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia; nomor (5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; dan nomor (8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Untuk itu, misi Kemendikbud dalam melaksanakan Nawacita kedua tersebut adalah sebagai berikut:

- 1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi
- 2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra
- Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

- Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif
- 2. Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik
- 3. Pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter
- 4. Pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa dan sastra serta pengarusutamaannya dalam Pendidikan
- 5. Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembangunan pendidikan dan kebudayaan, diperlukan sejumlah sasaran strategis (SS) yang akan dicapai pada Tahun 2024.

- Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan pertama —
 Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif adalah meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang.
- Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan kedua Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik adalah meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang.

- 3. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan ketiga —
 Pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter adalah
 menguatnya karakter peserta didik.
- 4. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan keempat —
 Peningkatan peran budaya, bahasa, dan sastra dalam kehidupan
 berbangsa, adalah Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan
 kebudayaan.
- 5. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan kelima —
 Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel adalah meningkatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Adapun arah kebijakan dan strategi bidang kebudayaan yang dikembangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Arah Kebijakan dan Strategi Bidang Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

NO	AGENDA PEMBANGUNAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
	Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan	- Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkukuh ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter	revolusi mental dalam sistem pendidikan untuk memperkuat nilai integritas, etos kerja, gotong royong, dan budi pekerti; Revolusi mental dalam tata kelola pemerintahan untuk penguatan budaya birokrasi yang bersih, melayani, dan responsif; Pembinaan ideologi Pancasila, pendidikan kewargaan, wawasan kebangsaan, dan bela negara untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotism
		- Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan	Revitalisasi dan aktualisasi nilai budaya dan kearifan lokal untuk menumbuhkan semangat kekeluargaan, musyawarah, gotong royong, dan kerja sama antarwarga; Pengembangan dan pemanfaatan kekayaan budaya untuk memperkuat karakter bangsa dan kesejahteraan rakyat; Perlindungan hak kebudayaan dan

peradaban dunia	ekspresi budaya untuk memperkuat kebudayaan yang inklusif; 4. Pengembangan diplomasi budaya untuk memperkuat pengaruh Indonesia dalam perkembangan peradaban dunia; dan 5. Pengembangan tata kelola pembangunan kebudayaan.
- Peningkatan literasi, inovasi, dan kreativitas	peningkatan budaya literasi; Pengembangan, pembinaan, dan pelindungan bahasa Indonesia, bahasa dan aksara daerah, serta sastra; dan Penguatan institusi sosial penggerak
	literasi dan inovasi

3.3.3 Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Visi Kemenparekraf/Baparekraf tahun 2020-2024 adalah "Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia yang maju, berdaya saing, berkelanjutan serta mengedapankan kearifan local dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong".

Dalam konteks pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif, Kemenparekraf/Baparekraf berkontribusi secara langsung terhadap misi nomor 2 yaitu struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing. Oleh karena itu, maka misi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif adalah memperkokoh struktur ekonomi nasional yang produktif, mandiri dan berdaya saing melalui optimasi pengelolaan pariwisata dan ekonomi kreatif.

Tujuan Kemenparekraf/Baparekraf tahun 2020-2024 adalah "Meningkatnya kontribusi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terhadap ketahanan ekonomi nasional". Pencapaian tujuan ini diukur melalui 3 (tiga) indikator, yaitu:

- 1. Nilai devisa pariwisata
- 2. Kontribusi PDB Pariwisata
- 3. Nilai ekspor produk ekonomi kreatif

Sasaran strategis Kemenparekraf/Baparekraf merupakan uraian dari tujuan strategis yang sekaligus merupakan pemetaan dari strategi Kemenparekraf/Baparekraf dalam melaksanakan Misi nomor 2 untuk mewujudkan Visi Presiden tahun 2020-2024:

- Meningkatnya kontribusi pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ketahanan ekonomi
- 2. Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif nasional
- 3. Meningkatnya kualitas dan jumlah wisatawan
- 4. Meningkatnya daya saing destinasi dan industri pariwisata nasional
- 5. Tersedianya produk pariwisata sesuai kebutuhan
- Bertumbuhnya investasi dan akses pembiayaan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif nasional
- 7. Terlindunginya kekayaan intelektual bidang pariwisata dan ekonomi kreatif
- 8. Teselenggaranya regulasi pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis kajian
- Tersedianya data dan informasi hasil kajian sesuai kebutuhan pariwisata dan ekonomi kreatif
- Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif
- Terwujudnya reformasi birokrasi kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menuju birokrasi yang professional.

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan Kemenkraf membuat arah kebijakan yang disusun sedemikian rupa. Arah kebijakan dan strategi Kemenparekraf/Baparekraf menggambarkan spirit dan upaya yang dilakukan untuk mengubah kondisi saat ini menjadi kondisi yang diinginkan.

- Pengembangan destinasi pariwisata dan produk ekonomi kreatif bernilai tambah dan berdaya saing
- 2. Pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis kemitraan strategis
- 3. Pengembangan industri pariwisata dan ekonomi kreatif terintegrasi
- 4. Pengelolaan SDM dan kelembagaan pariwisata dan ekonomi kreatif dalam mewujudkan SDM yang unggul dan berdaya saing
- Mewujudkan kreativitas anak bangsa dengan berorientasi kepada pergerakan ekonomi kerakyatan
- 6. Mendorong riset, inovasi, adopsi teknologi, serta kebijakan pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkualitas
- 7. Mewujudkan birokrasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang professional

Penelaahan terhadap dokumen Rencana Strategis (Renstra) Kementerian/Lembaga/ Provinsi menjadi bagian tahapan proses yang tidak terpisahkan dalam perumusan Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru. Dalam dokumen Renstra Kementerian/Lembaga/Provinsi, terdapat Tujuan, Sasaran, Arah kebijakan, strategi dan program yang harus diselarakan dengan Renstra Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026.

Keselarasan, keterpaduan, singkronisasi dan sinergitas antara Renstra Kementerian/Lembaga/Provinsi dengan Renstra Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru sesuai dengan urusan yang menjadi kewenangan serta tugas dan fungsinya masing-masing.

Keselarasan, keterpaduan, sinkronisasi dan sinergitas antara Renstra Kementerian/Lembaga/Provinsi dengan Renstra Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru dapat ditinjau sebagaimana tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7 Telaahan Renstra Kementerian/Lembaga

SASARAN JANGKA MENENGAH RENSTRA	PERMASALAHAN PELAYANAN	FAKTOR					
KEMENTERIAN/LEMBAGA	DISPORABUDPAR KOTA BANJARBARU	PENGHAMBAT	PENDORONG				
KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLA	AHRAGA						
1. Terwujudnya pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	Pembinaan organisasi kepemudaan belum optimal Parisipasi dan kepemimpinan pemuda terhadap pembangunan masih perlu ditingkatkan	SDM kepemudaan terbatas Sarana prasarana untuk berekspresi bg pemuda terbatas Keterbatasan dana atau anggaran terbatas Kurangnya kesadaran pengurus organisasi-organisasi dalam pengumpulan data anggota organisasi Pemuda di Kota Banjarbaru Belum optimalnya peran keaktifan pemuda dan komunitas	Komitmen dari semua stakeholders Perda Kepemudaan telah dibuat				
Memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkukuh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa	Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Olahraga masih perlu ditingkatkan	Kuantitas dan kualitas sarana prasarana belun sesuai standar Adanya sarana dan prasarana yang beralih fungsi Perlu adanya penyesuaian retribusi sarana dan prasarana olahraga	Adanya komitmen bersama eksekutif dan legeslatif untuk pembangunan sport center Adanya dukungan masyarakat dan insan olahraga untuk membangun sarana prasarana olahraga yang standar				
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN	KEBUDAYAAN		Standar				
Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan	Belum optimalnya pembinaan dan pengembangan kebudayaan	Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia kebudayaan terbatas Keterbatasan dana / anggaran yang tersedia Belum disetujuinya formasi pamong budaya Kurangnya tenaga ahli cagar budaya Sarana prasarana untuk pemajuan kebudayaan terbatas	Analisis jabatan dan analisis beban kerja telah ditetapkan Adanya dukungan pelaku seni dan budaya Masyarakat Kota Banjarbaru yang hetrogen / multi etnis mendorong tumbuhnya perkumpulan / paguyuban kebudayaan				
KEMENTERIAN PARIWISATA DAN	EKONOMI KREATIF	teroutus	L				
Meningkatnya kontribusi pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ketahanan ekonomi Meningkatnya nilai tambah	Pengembangan destinasi wisata belum optimal Terbatasnya sumber daya manusia pariwisata	Keterbatasan dana atau anggaran Pandemi covid-19 membuat sector	Kota Banjarbaru sebagai salah satu pintu gerbang ibu kota negara baru				

ekonomi kreatif nasional yang bersertifikasi pariwisata terpuruk 2. Kota Banjarbaru Meningkatnya kualitas dan 3. Sinergitas kemitraan 3. Kurangnya jalinan sebagai pusat pariwisata pemerintahan jumlah wisatawan belum kerjasama dan Meningkatnya optimal koordinasi antara provinsi daya saing destinasi dan industri pariwisata 4. Pengetahuan pemerintah dengan Komitmen dan dari pelaku pimpinan nasional keterampilan usaha untuk jasa Tersedianya produk pariwisata ekonomi kreatif pariwisata pengembangan perlu sesuai kebutuhan ditingkatkan 4. Terbatasnya pariwisata Bertumbuhnya investasi 5. Produk ekonomi kreatif lembaga ekonomi kreatif vang akses pembiayaan sektor belum dikenal luas dan menyelenggarakan pariwisata dan ekonomi kreatif dikonsumsi baik pelatihan konsumen dalam negeri nasional diklat bagi pelaku kekayaan maupun luar negeri Terlindunginya wisata intelektual bidang pariwisata dan 5. Promosi wisata dan ekonomi kreatif produk ekonomi kreatif Teselenggaranya regulasi belum pariwisata dan ekonomi kreatif maksimal berbasis kajian 6. Terbatasnya Lahan Tersedianya data dan informasi Milik Pemerintah hasil kajian sesuai kebutuhan Daerah dalam pariwisata dan ekonomi kreatif mengalokasikan 10. Meningkatnya kualitas dana DAK untuk pengembangan kuantitas SDM kepariwisataan destinasi dan ekonomi kreatif Terwujudnya reformasi birokrasi berkualitas kementerian Pariwisata 7. Kurangnya Kreatif Ekonomi kesadaran menuiu birokrasi yang profesional masvarakat dalam tatakelola mengembangkan lingkungan sekitaran destinasi pariwisata

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Perencanaan pembangunan daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD) dan perencanan pembangunan perangkat daerah (Renstra dan Renja Perangkat Daerah) yang disusun harus dapat menjawab berbagai permasalahan yang ada saat ini dan dapat mengantisipasi permasalahan kedepan, termasuk didalamnya, kebutuhan pengembangan tata ruang dan wilayah. Oleh karena itu perencanaan harus memperhatikan aspek kewilayahan, dan didasarkan pada potensi yang dimiliki dan masalah yang dihadapi di masing-masing wilayah. Keberadaan Rencana Tata Ruang Wilayah diharapkan menjadi acuan bagi semua pemangku kepentingan dalam pelaksanaan pembangunan di berbagai bidang, serta mengakomodasikan pembagian peran antar wilayah di Kota Banjarbaru, sehingga selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta rencana pembangunan lainnya, khususnya dari aspek

ekonomi kreatif

spasial. Penataan ruang diarahkan untuk mewujudkan kondisi kota yang lebih baik, serta terwujudnya penataan ruang yang berkelanjutan, mendukung daya saing daerah, serta mampu mewadahi perkembangan kota dan perkembangan aktivitas ekonomi, sosial, budaya dengan tetap menjaga keseimbangan daya dukung dan daya tampung lingkungan. Hal tersebut diarahkan untuk mengendalikan perkembangan kota sehingga dapat menjadi suatu kota yang berkelanjutan melalui penerapan manajemen perkotaan yang memperhatikan pengendalian pemanfaatan pengembangan aktivitas ekonomi yang memperhatikan lingkunan. Oleh karenanya Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru sebagai perangkat daerah yang mengemban urusan fungsi penunjang pemerintahan di bidang kepemudaan olahraga, kebudayaan dan pariwisata wajib menelaah mempedomani rencana tata ruang yang telah ditetapkan untuk setiap perumusan dokumen perencanaan pembangunan kepemudaan keolahragaan, kebudayaan dan pariwisata.

3.5 Penentuan Isu – Isu Strategis

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapantahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratis dapat dipertanggungjawabkan. Perencanaan pembangunan antara lain dimaksudkan agar layanan yang dijalankan perangkat daerah senantiasa mampu menyelaraskan diri dengan lingkungan dan aspirasi pengguna layanan. Oleh karena itu, perhatian kepada mandat dari masyarakat dan lingkungan eksternalnya merupakan perencanaan dari luar ke dalam yang tidak boleh diabaikan.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi perangkat daerah adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah di masa mendatang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Selama periode 2021-2026, Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru dituntut lebih responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik di tingkat lokal, regional dan nasional, maupun internasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang mungkin dihadapi ke depan oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Untuk itu, perlu diantisipasi dengan perencanaan yang matang dan komprehensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah. Memperhatikan isu-isu dan permasalahan pembangunan yang dihadapi diharapkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju *good governance and clean government* sehingga akan berdampak pada kualitas pembangunan daerah. Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pembangunan yang akan dihadapi Kota Banjarbaru pada tahun 2021-2026 tidak bisa dilepaskan dengan permasalahan dan isu pembangunan provinsi dan nasional. Secara umum, isu-isu yang menjadi landasan dalam perumusan strategi dalam penyusunan program dan kegiatan dalam periode 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Pandemic Covid-19 yang terjadi saat ini membawa dampak signifikan semua sektor pembangunan dan salah satunya sektor yang paling terdampak adalah pariwisata, dimana pariwisata terpuruk hal tersebut ditandai dengan jauh

berkurangnya jumlah kunjungan wisatawan baik wisatawan nusantara maupun mancanegara;

- Tuntutan masyarakat dan insan olahraga untuk pembangunan stadion baru sebagai akibat dari beralih fungsinya Stadion Mini H. Idak menjadi Pasar Tradisional Modern merupakan suatu kebutuhan;
- 3. Semakin lunturnya wawasan kebangsaan dan patriotisme warga negara termasuk pemuda menjadi permasalahan dalam era demokrasi dan digitalisasi;
- 4. Belum optimalnya pembinaan organisasi kepemudaan;
- 5. Pemajuan dan pelestarian kebudayaan belum optimal mengingat Kota Banjarbaru merupakan kota yang dihuni multi etnis.
- 6. Pembinaan dan pengembangan ekonomi kreatif belum dilaksanakan secara optimal.

BAB IV

TUJUAN DAN SARAN

4.1 Tujuan

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Tujuan dan sasaran jangka menengah yang dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru merupakan penjabaran dari tujuan dan sasaran yang tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa agenda-agenda yang dituangkan dalam RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 secara otomatis menjadi beban kerja dan tanggung jawab Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru melalui rancangan program dan kegiatan yang terukur pencapaian kinerjanya.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, urusan kewenangan yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru adalah urusan pemerintahan dibidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata Mendasarkan pada RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru tercantum pada misi 2 yaitu: "Meningkatkan Pembangunan Perekonomian Daerah yang Berkelanjutan dengan Kearifan Lokal dan Tetap Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup".

Sesuai dengan misi tersebut, maka ditetapkan tujuan pembangunan daerah yang berkaitan langsung dengan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru yaitu: Selain itu, dalam rangka pencapaian indikator kinerja terkait program-program rutin yang dilaksanakan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru, ditetapkan juga tujuan lain yaitu: "Meningkatkan Pertumbuhan ekonomi inklusif yang berkelanjutan".

4.2 Sasaran

Sasaran dalam tujuan tersebut yang berkaitan secara langsung dengan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru adalah: "Meningkatkan Kegiatan Perekonomian Kota dengan indikator kinerja Pertumbuhan Sektor Pariwisata Terhadap PAD Kota dan Pertumbuhan PDRB sektor industri Pengolahaan, Perdagangan dan jasa". Untuk lebih jelasnya tujuan, sasaran dan indikatornya dapat dilihat pada table berikut ini:

N.							Target Kinerja sasaran pada tahun ke-						
No	Tujuan	Indikator	Target Akhir	Sasaran Strategis Indikator Sasaran	Satuan	2021	2022	2023	2024	2025	2026		
1	Meningkatnya	Meningkatnya		Meningkatnya Prestasi	Persentase Olahraga								
	sumberdaya manusia	Kualitas		Olahraga	yang dibina								
	yang berkualitas	Kesehatan	77			%		51	57	63	70	77	
	berlandaskan Nilai	Masyarakat											
	Agama dan Budaya												
2.	2. Terciptanya Meningkatnya		Meningkatnya cagar	persentase									
	pertumbuhan ekonomi	Kegiatan	100	budaya yang	terlestarikannya cagar	%		91,6	91,6	100	100	100	
	yang merata dan	perekonomian		dilestarikan dan	budaya								
	meningkatnya	kota		dikelola secara baik									
	ketersediaan pangan			Meningkatnya obyek	Presentase pembinaan								
	daerah			pemajuan kebudayaan	pelaku dan lembaga								
			100	yang dilestarikan	kebudayaan serta event	%	37	37	46	65	83	100	
					dan fasilitasi seni								
					budaya								
			46	Meningkatnya daya	persentase peningkatan	%	30	33	36	40	43	46	
				Tarik destinasi	destinasi wisata								
				pariwisata	unggulan								
				Meningkatnya	Tingkat hunian		26,50	30	34	39	44	49	
			49	kunjungan wisatawan	akomodasi	%							
			dalam negeri dan luar								.,		
				negeri									
			100	Meningkatnya SDM	persentase kelompok	%	61	69	76	84	92	100	
				pariwisata dan ekonomi	sadar wisata yang dibina					-	-		
			10	kreatif	persentase usaha	0,4							
			12		ekonomi kreatif yang	%		2	5	7	10	12	
					dibina								

40	Peningkatan Pengembangan daya	Persentase Partisipasi pemuda dalam	%	10	15	20	30	40
	saing kepemudaan	organisasi kepemudaan						
		Persentase Partisipasi						
4.0		Pemuda dalam						
10		organisasi Kegiatan	%	2	4	6	8	10
		ekonomi mandiri						
		(Wirausaha)						



STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1 Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi merupakan rangkaian tahapan atau langkah-langkah yang berisikan grand design perencanaan pembangunan dalam upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan daerah yang telah ditetapkan. Sebagai salah satu rujukan perencanaan pembangunan daerah, rumusan penting dalam strategi akan mengimplementasikan bagaiamana sasaran pembangunan akan dicapai dengan serangkaian arah kebijakan dari pemangku kepentingan. Oleh karena itu, strategi diturunkan dalam sejumlah arah kebijakan dan program pembangunan operasional dari upaya-upaya nyata dalam mewujudkan visi pembangunan daerah. Sementara itu, arah kebijakan merupakan suatu bentuk konkrit dari usaha pelaksanaan perencanaan pembangunan yang memberikan arahan dan panduan kepada pemerintah daerah agar lebih optimal dalam menentukan dan mencapai tujuan. Selain itu, arah kebijakan pembangunan daerah juga merupakan pedoman untuk menentukan tahapan pembangunan selama lima tahun periode kepala daerah dan wakil kepala daerah guna mencapai sasaran RPJMD secara bertahap.

Strategi dan arah kebijakan yang ditetapkan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru melakukan upaya untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran target kinerja yang dibebankan dalam RPJMD Kota Banjarbaru 2021-2026 secara efektif dan efisien. Strategi dan arah kebijakan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru selanjutnya dituangkan secara lebih rinci sesuai

dengan sasaran yang akan dicapai sebagaimana tergambar dalam Tabel 5.1 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru

NO	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1	Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Tata Kelola Kebudayaan yang Partisifatif	Meningkatnya Pelestarian dan Pemajuan Seni dan Budaya Tradisional	Pembinaan lembaga- lembaga kebudayaan yang ada dimasyarakat Fasilitasi kegiatan- kegiatan seni dan budaya masyarakat Peningkatan kompetensi pelaku seni dan budaya dalam rangka meningkatkan ketahanan seni dan budaya Peningkatan upaya pengenalan nilai-nilai kebudayaan sejak dini kepada anak didik	Peningkatan Pemajuan dan Ketahanan serta Pelestarian Kebudayanaan Di Masyarakat
2	Meningkatkan Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Pendapatan Domestik Regional Bruto	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Mancanegara Ke Kota Banjarbaru	Digitalisasi pemasaran atau promosi wisata Peningkatan kualitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif yang tersertifikasi Peningkatan peran serta pelaku usaha jasa pariwisata dalam mendukung promosi pariwisata Pelaksanaan launching calender of event untuk meningkat kunjungan wisatawan Peningkatan sarana dan	Peningkatan pemasaran/ promosi wisata
			parasarana destinasi pariwisata, baik yang dikelola oleh pmerintah maupun masyarakat 2. Menjalin kerjasama yang lebih intensif dengan destinasi pariwisata (masyarakat/swasta) dan usaha jasa pariwisata 3. Peningkatan keterlibatan kelompok sadar wisata disekitar destinasi	destinasi pariwisata
			Pembinaan terhadap pelaku ekonomi kreatif secara berkelanjutan Peningkatan kompetensi pelaku usaha ekonomi kreatif dalam hal kreasi dan inovasi produk unggulan Fasilitasi produk-produk unggulan	Peningkatan peran serta ekonomi kratif dalam industri pariwisata
3	Mewujudkan pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri, berdaya saing, serta memiliki jiwa	Meningkatnya partsipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan ekonomi mandiri	Menfasilitasi kegiatan kewirausahaan pemuda untuk menciptakan peluang usaha bagi	Peningkatan ruang bagi pemuda untuk menumbuhkan dan mengembangkan

	kepemimpinan dan kepeloporan melalui partisipasi dalam organisasi kepemudaan dan ekonomi mandiri		pemuda 2. Optimalisasi Pembinaan dan pengembangan pemuda dan kelembagaan 3. Optimalisasi kemitraan yang berkelanjutan dengan organisasi kepemudaan kreatifitas dan inovasi, mengembangkan jiwa kepemimpinan, kepeloporan serta meningkatkan prestasi
4	Meningkatkan daya saing keolahragaan untuk mencapai prestasi	Meningkatnya prestasi olah raga	 Pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana olah raga yang memenuhi standar Optimalisasi Pembinaan dan pengembangan atlet dan pelatih secara berkelanjutan Optimalisasi sinkronisasi, koordinasi dan kemitraan dengan KONI/NPC/CABOR dalam rangka meningkatkan prestasi atlet Peningkatan prestasi atlet melalui penyediaan sarana prasarana olah raga, pembinaan atlet dan pelatih dan kapasitas kelembagaan keolah ragaan Optimalisasi sinkronisasi, koordinasi dan kemitraan dengan KONI/NPC/CABOR dalam rangka meningkatkan prestasi dan masyarakat terus ditimhlatkan Optimalisasi kapasitas kelembagaan organisasi / lembaga keolah ragaan (KONI/NPC/CABOR)

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

6.1 Rencana Program

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu (satuan) sebagai upaya untuk mengimplementasikan startegis dan kebijakan serta dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran suatu organisasi. Program pada pelaksanannya harus diarahkan dan memberikan kontribusi tehadap upaya pencapaian misi yang berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan serta harus jelas jenis capaiannya pada saat program dilaksanakan pada tiap tahun anggaran.

Berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan, maka program dan kegiatan serta sub kegiatan yang akan dilakaksanakan oleh Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2021 - 2026 adalah sebagai berikut:

- 1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
 - 1.1 Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 - 1.2 Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
 - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan
 /Triwulan /Semesteran SKPD
 - 1.3 Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor

- Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
- Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundangundangan
- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- 1.4 Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah daerah
 - Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
- 1.5 Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- 1.6 Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak
 Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
 - Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 - Sub Kegiatan Pemeliharaan Mebel
 - Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
- 2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
 - 2.1 Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi kepemudaan tingkat daerah Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan pelaksanaan Pemberdayaan
 Pemuda atau Organisasi Kepemudaan melalui Kemitraan dengan Dunia
 Usaha
 - Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kab/Kota
- 3. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
 - 3.1 Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota
- 3.2 Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi
 - Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kab/Kota
- 3.3 Pembinaan dan pengembangan Olahraga Rekreasi
 - Sub Kegiatan Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat
- 4. Program Pengembangan Kebudayaan
 - 4.1 Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah kabupaten/kota
 - Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudyaan
 - 4.2 Kegiatan Pelestarian kesenian Tradisional yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten/kota
 - Sub Kegiatan Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya
 - Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional
- 5. Program Pembinaan Sejarah
 - 5.1 Kegiatan Pembinaan sejarah lokal dalam 1 (satu) daerah kab/kota
 - Sub Kegiatan Pemberdayaan sumber daya manusia dan lembaga sejarah lokal kab/kota
- 6. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya
 - 6.1 Pengelolaan cagar budaya peringkat kabupaten/kota
 - Perlindungan cagar budaya
- 7. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
 - 7.1 Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
- 8. Program Pemasaran Pariwisata
 - 8.1 Kegiatan Pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategi pariwisata Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri
- 9. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

- 9.1 Kegiatan Pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat daerah
 - Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata
 - Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif



KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Rencana dan Strategis Dinas Pariwisata Tahun 2022-2026 yang diolah berdasarkan isu strategis, tugas dan fungsi organisasi Perangkat Daerah, dan berdasarkan pendekatan *Top Down* RPJMD Tahun 2022-2026 yang dirumuskan berdasarkan visi misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih dengan menggunakan indikator kinerja yang terukur mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD. Indikator kinerja tersebut secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Indikator kinerja adalah merupakan pengukuran kinerja yang akan dicapai oleh Disbudpar Kota Kotamobagu dalam kurun waktu 5 (lima) tahun periode Renstra tahun 2022-2026 sebagai komitmen dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran yang tertuang dalam RPJMD Kota Kotamobagu Tahun 2022-2026. Indikator kinerja yang ditetapkan merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan, atau kegagalan dari pelaksanaaan pelayanan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru, yang secara operasional dilaksanakan setiap tahun melalui program dan kegiatan. Pelaksanaan indikator kinerja yang ditetapkan oleh Disbudpar Kota Kotamobagu berorientasi pada pencapaian kinerja program yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2022-2026. Adapun indikator sasaran yang ditetapkan sebagaimana terlihat dalam tabel 7.1 indikator kinerja perangkat daerah.

Tabel 7.1 Indikator Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

NO	Indikator	Kondisi periode RPJMD Kinerja pada awal			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD			
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
Bidang	Kebudayaan							
1.	Presentase pengelolaan dan pengembangan keragaman Budaya Daerah	100`	75	75	75	75	75	75
2.	Persentase Pengelolaan kekayaan Budaya Daerah	0	20	20	20	20	20	100
3.	Persentase Karya Budaya yang direvitalisasi	0	85	85	85	85	85	85
Bidang	Pariwisata							
1	Persentase Jumlah Kunjungan Wisata	100	100	100	100	100	100	100
2	Persentase Jumlah sarana dan prasarana yang tersedia	95	85	85	85	85	85	85
3	Persentase Jumlah SDM yang berkualitas	0	100	100	100	100	100	100

Rumusan indikator kinerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru sebagaimana tabel diatas, mengacu pada Visi Misi Walikota yang dijabarkan melalui RPJMD, Tahun 2022-2026 sesuai dengan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 dtentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah, sebagai acuan untuk mengukur capaian dari RPJMD, dan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang tentang Program dan Kegiatan.

Rencana capaian indikator sebagaimana tersaji pada tabel

7.1 Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru untuk tahun 2022-2026 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Presentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dengan target awal 10% dan persentase partisipasi pemuda kegiatan ekonomi mandiri (Wirausaha) dengan target 2% yang diimplementasikan melalui Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan.
- Persentase Cabang Olahraga yang berprestasi dilaksanakan melalui Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan yang dilaksanakan dengan target awal 51%.
- Persentase Pembinaan Pelaku dan lembaga kebudayaan serta event dan fasilitasi seni budaya melalui Program Pengembangan Kebudayaan dengan target awal 37%.

- 4. Persentase terlestarikannya cagar Budaya melalui Program Pengembangan Kebudayaan melalui program Pelestarian dan Pengelolaan cagar budaya dengan target awal 33%.
- 5. Persentase Kelompok sadar wisata yang dibina dengan target awal 69% dan Persentase usaha ekonomi kreatif yang dibina dengan target awal 2% atau 591 yang dilaksanakan melalui program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif.

RPJMD disusun dengan merumusa Indikator kinerja merupakan parameter untul mengukur kinerja yang akan dicapai dan yang tercapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Pencapaian indikator sesuai target merupakan komitmen dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran yang tertuang dalam RPJMD Kota Kotamobagu Tahun 2022-2026 karena keberhasilan mencapai target indikator Renstra, akan berdampak secara langsung terhadap capaian

BAB VIII

PENUTUP

Rencana strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kotamobagu Tahun 2022-2026 merupakan dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahunan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata serta disusun dengan memperhitungkan seluruh potensi kebutuhan (kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan)

Rencana strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2022-2026 merupakan penjabaran dari RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2022-2026 dan menjadi pedoman dalam penyusunan Renja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru yang menjadi dokumen perencanaan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Pelaksanaan Rencana strategi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata ini sangat memerlukan partisipasi, semangat dan komitmen dari seluruh lapisan masyarakat Kota Kotamobagu dan terutama Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas di Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata karena akan menentukan keberhasilan pencapaian kinerja program dan kegiatan yang telah disusun. Dengan demikian, Renstra ini tidak hanya menjadi dokumen administrasi saja, karena secara substansial merupakan pencerminan aspirasi perencanaan dan pembangunan yang memang dibutuhkan oleh stakeholders sesuai dengan Visi dan Misi yang ingin dicapai pada tahun 2019-2023

Tabel T-C.27 Rencana Program, Kegiatan, dan Pendana Perangkat Daerah Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru

				Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,	Data Capaian					Tar	get Kinerja Program	dan Ker	angka Pendanaan					Unit Kerja
			Program Vogistan dan Cul-	Program (outcome) dan Kegiatan (output)	pada Tahun Awal		hun 2021		Tahun 2022	1	Γahun 2023		Tahun 2024	1	Tahun 2025	1	Tahun 2026	Perangkat Daerah
Kode	Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	(output)	Perencanaan (2020)	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Penanggungja wab
									13,305,718,342		14,110,455,355		14,793,326,717		15,401,178,386		16,135,225,278	
	Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	PROGRAM PENGEMBANGAN	Jumlah cabang olah raga yang dibina	45	14	4,528,754,760											
2.19.03	Berdasarkan Nilai Agama dan Budaya	Masyarakat	KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Persentase cabang olahraga yang dibina				51%	4,944,850,198	57%	5,192,092,708	63%	5,451,697,343	70%	5,724,282,210	77%	6,010,496,321	
2.19.03.2.01			Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Presentase sarana prasarana olahraga yang memenuhi standar/memadai	50%	50%	1,706,846,000	50%	1,981,846,000	66%	2,080,938,300	66%	2,184,985,215	66%	2,294,234,476	66%	2,408,946,200	
2.19.03.2.01.03			Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga	Jumlah sarana prasarana olah raga yang dipelihara dan dibangun	6 buah	6 buah	1,706,846,000	6 buah	1,981,846,000									
2.19.03.2.01.03			Kabupaten/Kota	Jumlah sarana dan prasarana olahraga kab/kota yang tersedia dan termanfaatkan						8 Buah	2,080,938,300	8 Buah	2,184,985,215	8 Buah	2,294,234,476	8 Buah	2,408,946,200	Bidang
2.19.03.2.03			Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	presentase cabang olah raga prestasi yang dibina	100%	100%	2,720,448,000	100%	2,856,470,400	100%	2,999,293,920	100%	3,149,258,616	100%	3,306,721,547	100%	3,472,057,624	OlahRaga
				Jumlah cabang olah raga yang dibina	39	39	2,720,448,000	39	2,856,470,400									
2.19.03.2.03.03			Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kab/Kota	Jumlah atlet berprestasi kab/kota yang dilakukan pembinaan dan pengembangan						39	2,999,293,920	39	3,149,258,616	39	3,306,721,547	39	3,472,057,624	
2.19.03.2.05			Pembinaan dan pengembangan Olahraga Rekreasi	presentase cabang olah raga rekreasi yang bina dan kembangkan	40%	40%	101,460,760	60%	106,533,798	80%	111,860,488	80%	117,453,512	100%	123,326,188	100%	129,492,497	
				Perkembangan olah raga masyarakat secara rutin	1	1	101,460,760											
2.19.03.2.03.03			Pemanfaatan Olahraga Tradisional	Jumlah event olah raga tradisional masyarakat yang dilaksanakan				3	106,533,798									
			dalam Masyarakat	Jumlah dokumen hasil penyelenggaraan olahraga tradisional di masyarakat						4	111,860,488	4	117,453,512	5	123,326,188	5	129,492,497	
			Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dalam rangka Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi								2	99,999,750					
2.22.04	Terciptanya pertumbuhan ekonomi yang merata dan	Meningkatnya Kegiatan perekonomian kota	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan	3	3	305,667,000											
2.22.04.2.01	meningkatnya ketersediaan pangan daerah		Pembinaan sejarah lokal dalam 1 (satu) daerah kab/kota	Jumlah pembinaan cagar budaya sebagai bagian sejarah lokal	3	3	305,667,000											
2.22.04.2.01.01			Pemberdayaan sumber daya manusia dan lembaga sejarah lokal kab/kota	Jumlah kegiatan pemberdayaan pelestarian sejarah cagar budaya	3	3	305,667,000											
2.22.04			PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	persentase terlestarikannya cagar budaya				91,6%	320,950,350	91,6%	336,997,868	100%	353,847,761	100%	371,540,149	100%	390,117,156	
			Pengelolaan cagar budaya peringkat kabupaten/kota	Persentase cagar budaya yang dikelola dengan baik				91,6%	320,950,350	91,6%	336,997,868	100%	353,847,761	100%	371,540,149	100%	390,117,156	

				Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,	Data Capaian						get Kinerja Program							Unit Kerja
			Program, Kegiatan dan Sub	Program (outcome) dan Kegiatan (output)	pada Tahun Awal	Target	hun 2021	Target	Tahun 2022	Target	Tahun 2023		Fahun 2024		Tahun 2025	,	Tahun 2026	Perangkat Daerah
Kode	Tujuan	Sasaran	Kegiatan	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	Perencanaan (2020)	Target	Rp.	rarget	Rp.	raiget	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Penanggungja
			Perlindungan cagar budaya	Jumlah kegiatan perlindungan cagar budaya yang dilaksanakan				3	320,950,350									
			Periindungan cagar budaya	Jumlah objek cagar budaya yang dilindungi						3	336,997,868	4	353,847,761	4	371,540,149	4	390,117,156	
			PROGRAM PENGEMBANGAN	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	9	9	729,697,000											
2.22.02			KEBUDAYAAN	Presentase pembinaan pelaku dan lembaga kebudayaan serta event dan fasilitasi seni budaya				37%	791,259,750	46%	858,408,408	65%	931,673,106	83%	994,084,452	100%	1,058,199,084	
2.22.02.2.01			Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah kabupaten/kota	Presentase pelaku kebudayaan dan lembaga kebudayaan yang dibina	25%	26%	237,832,000	37%	261,615,200	46%	287,776,700	65%	316,554,390	83%	348,209,800	100%	380,030,700	Bidang Budaya
				Jumlah kelembagaan dan mitra yang dibina	54	14	237,832,000											
2.22.02.2.01.02			Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudyaan	pranata kebudayaan				20	261,615,200									
				Jumlah peserta pembinaan sumber daya manusia, lembaga, dan pranata kebudayaan						25	287,776,700	35	316,554,390	45	348,209,800	50	380,030,700	
2.22.02.2.02			Pelestarian kesenian Tradisional yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten/kota	Persentase event dan fasilitasi/aktivasi seni dan budaya yang dilaksanakan	54	54	491,865,000	54%	529,644,550	63%	570,631,708	81%	615,118,716	90%	645,874,652	100%	678,168,384	
			Perlindungan, Pengembangan,	Jumlah event budaya yang dilaksanakan	12	12	263,726,000	6	290,098,600									
2.22.02.2.02.01			Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah objek pemajuan tradisi budaya yang dilakukan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan						7	319,108,460	9	351,019,306	10	368,570,271	12	386,998,785	
				Jumlah fasilitasi/aktivasi kegiatan seni dan budaya yang dilaksanakan	19	19	228,139,000	19	239,545,950									
2.22.02.2.02.02			Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional	Jumlah laporan pembinaan sumber daya manusia, lembaga dan pranata tradisional						23	251,523,248	30	264,099,410	34	277,304,380	38	291,169,599	
3.26.02			PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	persentase peningkatan destinasi wisata unggulan	30%	30%	159,124,000	33%	167,080,200	36%	175,434,210	40%	184,205,920	43%	193,416,216	46%	203,087,027	
3.26.02.2.01			Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	persentase sarana dan prasarana destinasi yang memadai	26%	30%	159,124,000	33%	167,080,200	36%	175,434,210	40%	184,205,920	43%	193,416,216	46%	203,087,027	
				Jumlah peningkatan obyek wisata unggulan	9	9	159,124,000											
				Jumlah amenitas destinasi pariwisata yang dikembangkan dan dibangun				29	167,080,200									
3.26.02.2.01.03			Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Tanda Daftar Usaha Pariwisata per sub jenis usaha				625										
				Jumlah lokasi daya tarik kab/kota sesuai dengan tahapan pengembangan (rintisan, berkembang, pemantapan, revitalisasi)						31	175,434,210	34	184,205,920	36	193,416,216	38	203,087,027	
			Pengadaan/pemeliharaan/rehabili tasi sarana dan prasarana dalam daya tarik wisata unggulan kab/kota	Jumlah lokasi daya tarik unggulan kabupaten/kota sesuai dengan tahapan pengembangan (rintisan, berkembang, pemantapan, revitalisasi)								32	184,205,920					
3.26.03			PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Tingkat hunian akomodasi	24,50%	26,50%	650,000,000	30%	715,000,000	34%	786,500,000	39%	865,150,000	44%	865,150,000	49%	1,047,200,000	

				Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,	Data Capaian					Tar	get Kinerja Progran	ı dan Ker	angka Pendanaan					Unit Kerja
				Program (outcome) dan Kegiatan	pada Tahun		ahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026	Perangkat
Kode	Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	(output)	Awal Perencanaan (2020)	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Daerah Penanggungja wab
3.26.03.2.01			Pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategi pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase destinasi pariwisata yang dipromosikan	100%	100%	650,000,000	100%	715,000,000	100%	786,500,000	100%	865,150,000	100%	952,000,000	100%	1,047,200,000	
				Jumlah destinasi pariwisata yang bermitra dengan pemerintah daerah				2										
3.26.03.2.01.04			Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah event promosi wisata yang dilaksanakan	14	14	650,000,000		715,000,000									Bidang Pariwisata
			Zum Tregeri	Jumlah wisatawan mancanegara perkebangsaan				3768										Tanwisaa
			Jumlah dokumen kerja sama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri						2	786,500,000	2	865,150,000	2	952,000,000	2	1,047,200,000		
	.03 S	PROGRAM PENGEMBANGAN	Persentase destinasi wisata yang memiliki pokdarwis	43%	43%	142,155,000												
2.26.03		SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIE	persentase kelompok sadar wisata yang dibina	53%	61%	142,155,000	69%	142,155,000	76%	149,262,750	84%	156,725,888	92%	164,562,182	100%	172,790,291		
				persentase usaha ekonomi kreatif yang dibina				2%	75,000,000	5%	80,000,000	7%	85,000,000	10%	90,000,000	12%	95,000,000	
2.26.03.2.01			Pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif	persentase masyarakat disekitar destinasi wisata yang ditingkatkan kompetensinya	20	20	142,155,000	20%	142,155,000	30%	149,262,750	30%	156,725,888	40%	164,562,182	40%	172,790,291	•
			tingkat daerah	persentase pelaku ekonomi kreatif yang ditingkatkan kompetensinya				6.7%	75,000,000	10%	80,000,000	13.5%	85,000,000	16.9%	90,000,000	20.3%	95,000,000	
				Jumlah monitoring evaluasi	657	657	142,155,000											
			Peningkatan Peran Serta	Jumlah kegiatan pembinaan kelompok sadar wisata				3	142,155,000									
2.26.03.2.01.04			Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah orang yang mengikuti peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata						120	149,262,750	150	156,725,888	180	164,562,182	210	172,790,291	
			Jumlah fasilitasi Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif				2	75,000,000										
			Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif Konservasi Ek Jumlah lapo proses kreasi,	proses kreasi, produksi, distribusi konsumsi, dan konservasi ekonomi						3	80,000,000	4	85,000,000	5	90,000,000	6	95,000,000	

				Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,	Data Capaian						get Kinerja Program				T			Unit Kerja
V-J-			Program, Kegiatan dan Sub	Program (outcome) dan Kegiatan (output)	pada Tahun Awal	Target	thun 2021	Target	Fahun 2022	Target	Tahun 2023		Fahun 2024		Tahun 2025	1	Fahun 2026	Perangkat Daerah
Kode	Tujuan	Sasaran	Kegiatan		Perencanaan (2020)		Rp.		Rp.		Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Penanggungja wab
			Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif								80	75,000,000					
				Jumlah Organisasi Kepemudaan yang Aktif	35	35	214,117,500											
2.19.02			PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING	Persentase Partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan				10%		15%		20%		30%		40%		
			KEPEMUDAAN	Persentase Partisipasi Pemuda dalam organisasi Kegiatan ekonomi mandiri (Wirausaha)				2%	1,069,834,125	4%	1,164,395,781	6%	1,267,908,015	8%	1,381,125,105	10%	1,504,985,218	
2.19.02.2.02.02			Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi kepemudaan tingkat daerah	Persentase organisasi kepemudaan yang dibina	10%	10%	966,222,000	13%	1,069,834,125	16%	1,164,395,781	19%	1,267,908,015	22%	1,381,125,105	25%	1,504,985,218	
			Kabupaten/Kota	Persntase wirausaha muda yang dibina				2		3		4		5		6		
				Meningkatnya kemandirian pemuda disektor ekonomi	35	35	210,263,500											
				Jumlah pembinaan organisasi kepemudaan				4										
2.19.02.2.02.01			Koordinasi, Sinkronisasi dan pelaksanaan Pemberdayaan Pemuda atau Organisasi	Jumlah pembinaan kewirausahaan bagi pemuda dan organisasi kepemudaan				1 Kali										Bidang Pemuda
			Kepemudaan melalui Kemitraan dengan Dunia Usaha	Jumlah pemuda yang mengikuti pelatihan wirausaha				100	246,335,125									
				Jumlah pengelola organisasi kepemudaan yang mendapat pelatihan manajemen organisasi kepemudaan				40										
				Jumlah pemuda kader yang terfasilitasi kemitraan dengan dunia usaha						123	258,546,881	146	271,474,225	169	285,047,936	192	299,300,332	
				Jumlah kegiatan peningkatan kapasitas pemuda dan organisasi kepemudaan yang terlaksana	3	3	755,958,500	5										
2.19.02.2.02.02			Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kab/Kota	Jumlah pemuda yang mendapat pelatihan kader pengembangan, kepemimpinan, kepedulian, kesukarelawanan dan kepeloporan pemuda				25	823,499,000									
				Jumlah dokumen hasil peningkatan kapasitas organisasi kepemudaan						6	905,848,900	7	996,433,790	8	1,096,077,169	9	1,205,684,886	
2.19.01	Terwujudnya Pemerintahan yang Efektif,	Akuntabilitas Kinerja	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH	Predikat Akuntabilitas Kinerja SKPD	indeks	В	3,645,094,556	ВВ	3,841,488,734	ВВ	4,070,011,068	ВВ	4,153,637,016	A	4,239,046,769	A	4,326,599,452	
	Efisien, Akuntabel, dan Bebas KKN	Pemerintah Daerah		Cakupan Pelayanan Internal yang difasilitasi	Nilai	100%	1,072,587,240	100%	1,238,099,985	100%	1,297,352,562	100%	1,343,481,669	100%	1,377,971,302	100%	1,326,750,729	
2.19.01.2.01			Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase penyusunan dokumen	%	100%	39,075,250	100%	51,020,000	100%	52,864,200	100%	54,786,474	100%	56,790,443	100%	59,197,787	
2.17.01.2.01				Persentase perencanaan penganggaran responsif gender	%			100%	31;020;000	100%	32,004,200	100%	J4,700,474	100%	30,790,443	100%	57,177,787	
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan pembangunan SKPD yang tersusun sesuai ketentuan	Dokumen	5	23,000,000	2	27,460,000									
2.19.01.2.01.01				Jumlah dokumen perencanaan yang menggunakan analisis gender	Dokumen	1	23,000,000	1	27,400,000									

				Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,	Data Capaian						get Kinerja Program							Unit Kerja
* 1			Program, Kegiatan dan Sub	Program (outcome) dan Kegiatan (output)	pada Tahun Awal	Target	hun 2021	Target	Tahun 2022	Target	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026	Perangkat Daerah
Kode	Tujuan	Sasaran	Kegiatan		Perencanaan (2020)	- mgcr	Rp.	- mget	Rp.	- mget	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Penanggungja wab
				Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	Dokumen					2	28,833,000	2	30,274,650	2	31,788,382.50	2	33,695,685	
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja pembangunan SKPD yang tersusun sesuai ketentuan	Dokumen	1	16,075,250	5	23,560,000									
2.19.01.2.01.06				Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja skpd dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja skpd	Laporan					5	24,031,200	5	24,511,824	5	25,002,060	5	25,502,102	
2.19.01.2.02			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	disusun sesuai ketentuan	%	100%	3,606,019,306	100%	3,790,468,734	100%	4,017,146,868	100%	4,098,850,542	100%	4,182,256,326	100%	4,267,401,665	
2.19.01.2.02.01			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang menerima gaji dan tunjangan tepat waktu	Orang/bulan	100%	3,568,543,556	100%	3,746,970,734									
			V. adiani da Damana	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN						36	3,971,788,978	38	4,051,224,757	40	4,132,249,253	42	4,214,894,238	
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan SKPD yang disusun diakhir tahun sesuai ketentuan	laporan	1	23,994,500	1	27,747,500									
2.19.01.2.02.05				Jumlah laporan keuangan akhir tahun skpd dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan keuangan akhir tahun skpd						1	29,134,875	1	30,591,619	1	32,121,199.69	1	33,727,260	
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan SKPD yang disusun secara berkala sesuai ketentuan	laporan	1	13,481,250	1	15,750,500									
2.19.01.2.02.07				Jumlah laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran skpd dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran skpd						2	16,223,015	2	17,034,166	2	17,885,874	2	18,780,168	
			Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase pengelolaan barang milik daerah yang tersusun dengan baik	%					100%	28,000,000	100%	13,249,950	100%	13,249,950	100%	13,249,950	
			Rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah pada SKPD	Jumlah laporan barang milik daerah pada SKPD	Laporan					1	28,000,000	1	13,249,950	1	13,249,950	1	13,249,950	
2.19.01.2.06			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan layanan administrasi umum yang difasilitasi	%	100%	702,369,240	100%	602,789,625	100%	735,417,049	100%	750,125,390	100%	765,127,898	100%	780,430,456	
2.19.01.2.06.02			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan yang tersedia	buah/unit/paket	1 Tahun	14,999,240	12 Buah	15,299,225									
2.19.01.2.06.02			D. P. D. L. GIV.	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan						1	15,605,209	1	15,917,313	1	16,235,660	1	16,560,373	
2.19.01.2.06.04			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang tersedia Jumlah paket bahan logistik kantor	buah/unit/paket	1 Tahun	170,000,000	2 Paket	143,173,000									
			Penyediaan Barang Cetakan dan	yang disediakan Jumlah Barang cetakan yang						2	146,036,460	2	148,957,189	2	151,936,333	2	154,975,060	
2.19.01.2.06.05			Pengandaan	tersedia	lembar buku/dokumen/	1 Tahun	13,770,000	1000	14,045,400									
2.19.01.2.06.05				Jumlah penggandaan yang tersedia Jumlah paket barang cetakan dan	eks/lembar/rim			20		2	15,449,940	2	15,758,939	2	16,074,118	2	16,395,600	
			Penyediaan Bahan Bacaan dan	penggandaan yang disediakan Jumlah bahan bacaan atau buku	eks/buku	1 Tahun	3,600,000	900 eks	3,672,000	2	13,449,940	2	13,/38,939	2	10,074,118	2	10,090,600	
2.19.01.2.06.06			Peraturan Perundang-undangan	peraturan yang tersedia Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	CRS/ DURU	Tanun	0,000,000	JOU CRS	3,072,000	1000	3,745,440	1000	3,820,349	1000	3,896,756	1000	3,974,691	Sekretariat
			Penyelenggaraan Rapat	yang disediakan Jumlah perjalanan dinas yang	laporan	446 Kali	500,000,000	447 Kali	426,600,000									Serietariat
2.19.01.2.06.09			Koordinasi dan Konsultasi SKPD	terlaksanakan Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	12,51011		,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,			477	554,580,000	480	565,671,600	490	576,985,032	500	588,524,733	

				Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,							get Kinerja Progran	ı dan Ker	angka Pendanaan					Unit Kerja
			Program, Kegiatan dan Sub	Program (outcome) dan Kegiatan (output)	pada Tahun Awal	Target	hun 2021		Tahun 2022		Fahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026	Perangkat Daerah
Kode	Tujuan	Sasaran	Kegiatan	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	Perencanaan (2020)	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Penanggungj
2.19.01.2.07			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah daerah	Cakupan Barang Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang dapat digunakan	%	100%	142,100,000	100%	344,000,000	100%	264,079,000	100%	280,242,635	100%	289,987,488	100%	217,787,237	
			Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dibeli	buah/unit/paket	100%	75,650,000	12 Buah	65,000,000									
2.19.01.2.07.06				Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan						5 unit	66,300,000	5	67,626,000	5	68,978,520	5	70,358,090	
2.19.01.2.07.10			Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang terbangun				0	234,000,000									
2.19.01.2.07.10				Jumlah unit sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan						1	130,000,000	1	143,000,000	1	150,000,000	1	75,000,000	
2.19.01.2.07.11			Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang terbangunan	8 Jenis	8 Jenis	66,450,000	1 Paket	45,000,000									
				Jumlah unit sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan						1	67,779,000	1	69,616,635	1	71,008,968	1	72,429,147	
2.19.01.2.08			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Cakupan Penyediaan Jasa Penunjang Pemerintah Daerah yang difasilitasi	100%	100%	82,050,000	100%	92,091,000	100%	95,929,470	100%	97,848,059	100%	99,805,021	100%	101,801,121	
2.19.01.2.08.02			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dan lainya yang dapat digunakan	3	3	65,250,000	4	66,555,000									
2.19.01.2.08.02				Jumlah laporan penyediaan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan						3	69,882,750	3	71,280,405	3	72,706,013	3	74,160,133	
				Jumlah pegawai administrasi kantor non ASN aktif	2 org	2 org	16,800,000	2 org	25,536,000									
2.19.01.2.08.04			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang disediakan						2	26,046,720	2	26,567,654	2	27,099,007	2	27,640,988	
2.19.01.2.09			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Cakupan Barang Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dalam kondisi baik	%	100%	146,068,000	100%	199,219,360	100%	201,927,043	100%	215,265,584	100%	223,050,896	100%	226,731,914	
2.19.01.2.09.01			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan dinas Perorangan/Jabatan yang terfasilitasi pajak dan dipelihara	1 Buah	1 Buah	51,690,000	1 unit	52,723,800									
				Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya						1 unit	53,778,276	1 unit	54,853,842	1 unit	55,950,918	1 unit	57,069,937	
2.19.01.2.09.02			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas Operasional yang terfasilitasi pajak dan dipelihara	16 Buah	16 Buah	65,438,000	15 unit	74,746,760									
				Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya dan perizinannya						16 unit	79,979,033	16 unit	81,578,614	16 unit	83,210,186	16 unit	84,874,390	
2.19.01.2.09.05			Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang dipelihara	100%	100%	5,500,000	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	
2.19.01.2.09.06			Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terlaksananya pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya Jumlah peralatan dan mesin lainnya	buah/unit/paket	100%	15,440,000	30 unit	15,748,800	44 unit	16,063,776	45 unit	16,385,052	46 unit	16,712,753	47 unit	17,047,008	
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana	yang dipelihara						44 titil	10,003,776	45 tint	10,303,032	40 tilit	10,712,733	47 dint	17,047,008	
2.19.01.2.09.10			dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung kantor /Bangunan Lainnya yang dipelihara				1 Paket	50,000,000									
				Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung kantor /Bangunan Lainnya yang dipelihara/direhabilitasi						1 unit	35,000,000	1 unit	45,000,000	1 unit	50,000,000	1 unit	50,000,000	

				Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,						Tar	get Kinerja Program	dan Ker	angka Pendanaan					Unit Kerja
				Program (outcome) dan Kegiatan	pada Tahun	Ta	hun 2021	1	ahun 2022		Tahun 2023		Γahun 2024	,	Tahun 2025	1	Tahun 2026	Perangkat
Kode	Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	(output)	Awal Perencanaan (2020)	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Daerah Penanggungja wab
2.19.01.2.09.11				Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor /Bangunan Lainnya yang dipelihara	buah/unit/paket	100%	8,000,000	1 Paket	6,000,000									
				Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor /Bangunan Lainnya yang dipelihara/direhabilitasi						17 unit	17,105,958	17 unit	17,448,077	17 unit	17,177,039	17 unit	17,740,580	
	Pengisian kol	om tujuan, sasa	ran, program harus sesuai dengan p yang ada pada Bab IV	pengelompokan indikator program			•											